

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

22 Maret 2021
No. 12 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

EBT

UNTUK SEMUA

Agresivitas Pertamina mengembangkan Energi Baru Terbarukan (EBT) ditunjukkan dengan berbagai cara. Terbaru, BUMN ini berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada, Gelora Bung Karno (GBK), dan Muhammadiyah. Sinergi ini menjadi salah satu bukti dukungan penuh Pertamina agar dapat mencapai target bauran EBT sesuai yang dicanangkan pemerintah.

Berita terkait di halaman 2-3

Quotes of The Week

"A transition to clean energy is about making an investment in our future."

Gloria Reuben

3

**PERTAMINA BANGUN PLTS
DI GELORA BUNG KARNO**

20

**DESA BINAAN PERTAMINA
DINOBATKAN SEBAGAI DESA
WISATA BERKELANJUTAN**

UTAMA

Pertamina Group dan UGM Perkuat Pengembangan EBT

JAKARTA - Pertamina Group berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam rangka memperkuat pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) melalui bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat.

Kolaborasi tersebut diwujudkan dengan melakukan penandatanganan tiga kesepakatan antara Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng dengan tiga Direktur Utama anak perusahaan Pertamina, Selasa (16/3).

Kesepakatan pertama ditandatangani bersama dengan Chief Executive Officer (CEO) Power & NRE Subholding Pertamina, Dannif Danusaputro untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lingkungan Universitas Gadjah Mada. Nota Kesepahaman kedua ditandatangani bersama dengan Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy, Ahmad Yuniarto terkait dukungan untuk program pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat terkait EBT.

Sedangkan kesepakatan ketiga adalah perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh CEO Refining & Petrochemical Subholding Pertamina, Djoko Priyono untuk pengembangan EBT berbasis Mikroalga.

Penandatanganan ketiga kerja

sama tersebut disaksikan oleh Menteri Sekretaris Negara, Prof. Dr. Pratikno., M.Soc.Sc selaku Ketua Majelis Wali Amanat UGM dan Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi selaku Anggota Majelis Wali Amanat UGM, dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Prof. Dr. Pratikno., M.Soc.Sc dalam sambutannya menyatakan apresiasi kepada Pertamina dan menyebutkan bahwa energi di perguruan tinggi sangat besar karena mempunyai peneliti dan mahasiswa yang banyak, terlebih apabila penelitiannya terkait inovasi. Ia berharap, kalangan universitas lebih banyak melihat dan memahami kebutuhan masyarakat sehingga makin banyak inovasi dari perguruan tinggi yang dapat dikembangkan untuk industri.

"Tentu saja UGM semangat untuk *Green Industry* atau *Green Energy*. Semoga kerja sama dengan UGM bisa menjadi kolaborasi antara industri dan perguruan tinggi. Pemerintah mendukung luar biasa atas kolaborasi ini semoga dapat terlaksana untuk kemandirian energi Indonesia," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan kolaborasi Pertamina Group dengan UGM merupakan langkah positif dan menggembirakan. Sejalan dengan transisi energi dunia, Indonesia pun harus bergerak melakukan transisi



Panut Mulyono selaku Rektor UGM bersama Djoko Priyono selaku CEO Refining & Petrochemical Subholding Pertamina melakukan penandatanganan nota kesepahaman yang disaksikan oleh Ketua Majelis Wali Amanat UGM sekaligus Menteri Sekretaris Negara, Pratikno dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati di Taman Patra XVII, Jakarta, Selasa (16/3).

energi dari energi fosil ke *renewable energy*.

"Pertamina sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi melalui beberapa *Subholding* melakukan langkah untuk mendukung upaya tersebut, di antaranya beberapa inisiatif kerja sama dengan *partner*, termasuk institusi pendidikan dan kelembagaan lainnya dalam rangka meningkatkan energi baru terbarukan," katanya.

Kerja sama Pertamina Group dengan UGM, lanjut Nicke akan mengoptimalkan potensi yang ada di Indonesia untuk meningkatkan EBT. Bersama UGM, Pertamina telah melakukan kajian proses Alga dan minyak jelantah menjadi *Biocrude* dan *Biofuel* yang banyak terdapat di Indonesia karena memiliki 17.000 pulau dan garis pantai yang panjang.

UGM membuat terobosan di bidang penelitian dan Pertamina mengembangkan *Biodiesel*.

Nicke menuturkan, selain mengelola Geothermal terdapat potensi lain untuk dikembangkan yakni energi hidrogen. Semua Wilayah Kerja Geothermal terbuka untuk penelitian UGM dalam rangka menghasilkan energi masa depan.

"Kita membutuhkan tempat uji coba dari institusi pendidikan, saat ini bersama UGM dengan fasilitas yang ada sebagai bagian dari laboratorium di Indonesia. Kerja sama ini sebagai langkah awal. Semoga bisa menghasilkan produk kebanggaan Indonesia dan mendukung upaya pengembangan bisnis energi yang berkelanjutan sesuai dengan implementasi ESG (*Environment, Social and Governance*)," pungkas Nicke. **PTM/IDK**

UPAYA PERTAMINA MENDUKUNG BAURAN EBT



4 MW

Pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Badak di Kalimantan Timur



SPBU Pertamina total terpasang **386 kWp**. Target seluruh SPBU dan Fasilitas Pertamina akan dipasang PLTS.



2,4 MW

Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBg) Sei Mangkol di Simalungun, Sumatera Utara



PLTS RU II Dumal 2 MW, RU IV Cilacap 1,4 MW, dan Sei Mangkol 2 MW



1.760 MW

Pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) Jawa-I di Cilamaya Jawa Barat

Pertamina membangun PLTS di:

37

DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat



11

Jawa Tengah

15

Jawa Timur

UTAMA

Pertamina Bangun PLTS di Gelora Bung Karno

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui *Power & NRE Subholding* Pertamina menandatangani Nota Kesepakatan Kerja Sama mengenai Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Komplek Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Selasa (16/3).

Nota Kesepakatan Kerja Sama ini ditandatangani oleh Chief Executive Officer (CEO) *Power & NRE Subholding*, Dannif Danusaputro bersama Direktur Utama Pusat Pengelolaan Komplek Gelanggang Olahraga Bung Karno, Rakhmadi A. Kusumo dan disaksikan oleh Menteri Sekretaris Negara, Pratikno, Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara, Setya Utama, dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Dalam kerja sama ini, Pertamina memiliki peran utama dalam mempersiapkan studi kelayakan teknis meliputi jenis panel surya yang relevan, kekuatan struktur bangunan eksisting, sistem kelistrikan, keamanan publik dan studi terkait lainnya.

PLTS yang akan dikembangkan di kawasan Gelora Bung Karno berkapasitas sekitar 1,2 MW. PLTS di kawasan Gelora Bung Karno ditargetkan dapat selesai pada tahun ini.

Menteri Sekretaris Negara, Pratikno, mengatakan Kementerian Kesekretariatan Negara selaku Pemilik Aset Negara menyampaikan terima kasih kepada Pertamina yang telah mendukung upaya Pemerintah dalam pemanfaatan aset negara



PT Pertamina Power Indonesia dan Pusat Pengelolaan Gelora Bung Karno melakukan penandatanganan nota kesepahaman di Taman Patra XVII, Jakarta Selatan, Selasa, 16/3/21. Dalam MoU ini, PPI akan membangun PLTS dengan kapasitas 1,2 MW.

dengan membangun PLTS di kawasan Gelora Bung Karno (GBK).

"Kita berupaya keras untuk semakin *go green* dan memanfaatkan tanah negara sepenuhnya untuk publik. Kita ingin memberikan kontribusi yang terbesar untuk masyarakat ke depan," ucapnya.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyambut positif kerja sama pembangunan PLTS di GBK. Nicke menambahkan bahwa di lingkungan Kantor dan Perumahan Pertamina juga telah

menggunakan *renewable energy*. Terdapat sekitar 6.000 SPBU serta Terminal LPG dan BBM juga siap menggunakan PLTS dengan panel surya.

"Ini potensi terbesar, selain meningkatkan realisasi program *renewable energy* juga dapat meningkatkan nilai ekonomis serta ikut mendukung upaya pengembangan bisnis energi yang berkelanjutan sesuai dengan implementasi ESG (*Environment, Social and Governance*)," tutup Nicke. •PTM/IDK

Panel Surya 7.000 Watt untuk Masjid Muhammadiyah

JAKARTA - Pertamina mendukung penyediaan energi terbarukan yang berkelanjutan pada Masjid At-Tanwir Muhammadiyah, Jakarta Pusat yang diresmikan bertepatan dengan Peringatan Isra Mi'raj, Kamis (11/3).

Dukungan Pertamina pada pembangunan masjid tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk panel surya yang dapat memasok kebutuhan listrik masjid sebesar 7.000 watt.

Peresmian dihadiri oleh Menteri BUMN, Erick Thohir, Menteri Koordinator PMK, Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan Direktur SDM Pertamina Erry Sugiharto.

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto mengatakan pembangunan masjid ini

memiliki terobosan salah satunya dengan pemanfaatan energi terbarukan melalui panel surya yang dibantu Pertamina. Ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk menyediakan fasilitas ibadah yang baik dan ramah lingkungan

"Komitmen Pertamina untuk membangun Masjid At-Tanwir Muhammadiyah yang menggunakan energi bersih sesuai dengan SDGs poin 7, yaitu memastikan energi bersih dan terjangkau serta SDGs poin 11 yaitu membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama, dan berkelanjutan," ujar Agus.

Agus menambahkan, hal ini juga bagian dari komitmen Pertamina dalam implementasi ESG (*Environmental, Social, Governance*) untuk bisnis energi yang berkelanjutan.

Selain Pertamina, pembangunan Masjid At-



Tanwir Muhammadiyah tidak luput dari partisipasi BUMN dan donatur lainnya.

Secara korporasi, imbuh Agus, Pertamina saat ini tengah menjalankan transisi energi menuju energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan. Sebanyak 63 SPBU tercatat telah menggunakan PLTS *Rooftop* dan akan dikembangkan ke

seluruh SPBU. Pertamina juga mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di TBBM serta Kilang Pertamina.

"Pertamina akan terus berkomitmen untuk melakukan inovasi dan pengembangan energi baru dan terbarukan untuk masyarakat, sehingga, seluruh masyarakat Indonesia dapat merasakan energi bersih," pungkas Agus. •PTM

6 PROGRAM UTAMA KUASAI PASAR

Pengantar redaksi :

Pandemi COVID-19 tak menghalangi kinerja *subholding commercial & trading* Pertamina, PT Pertamina Patra Niaga (PPN), pada 2020. Dengan menggulirkan enam program strategis, PPN berhasil mencapai target yang ditetapkan. Tahun ini, PPN juga menjalankan enam program utama untuk menyokong kinerja 2021 agar semakin moncer. Berikut penjelasan **CEO Subholding Commercial & Trading Mas'ud Khamid** kepada *Energia*.

Bisa dijelaskan terkait capaian kinerja PT Pertamina Patra Niaga (PPN) tahun 2020. Kinerja PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai Sub Holding Commercial and Trading (C&T) tahun 2020 sangat bagus. Pencapaian ini termasuk pada program-program strategis yang kami jalankan, maupun kinerja *financial*. Untuk program strategis, terdapat enam program utama yang bisa kami capai.

Pertama adalah digitalisasi SPBU, dimana program ini sebelumnya dibawa dari Direktorat Pemasaran Ritel. Hingga akhir Desember 2020, kami berhasil menyelesaikan sekitar 5.518 SPBU yang sudah terintegrasi dengan program ini. *Impact* dari program ini luar biasa, karena hari ini kami bisa secara *realtime* memonitor *stock* produk di setiap SPBU, memonitor sales setiap produk, kemudian memonitor *losses*, transaksi yang tidak wajar dan juga memonitor *profile customer*, Baik yang melalui *e-payment* LinkAja, maupun melalui monitoring plat nomor pembelian produk-produk subsidi biosolar.

Kedua program kami yang berjalan bagus adalah MyPertamina. Hingga akhir 2020, kami berhasil mendapatkan customer sekitar 7,6 juta, dari target sebesar 5 juta. Ini sebuah lompatan yang luar biasa dalam dua tahun terakhir. MyPertamina tumbuh sangat besar, dari 1 juta di akhir 2018, kemudian 3,5 juta di 2019, 7,6 juta pada 2020 dan saat ini 9,7 juta.

Ketiga adalah program Pertashop, dimana kami membangun jaringan teritori dengan mengedukasi masyarakat untuk menggunakan Pertamax. Ini tidak hanya upaya kami memperkuat teritori market, tetapi juga kami mengedukasi market untuk menggunakan produk yang ramah lingkungan.

Keempat adalah program langit biru. Kami mengedukasi masyarakat dengan memberikan harga khusus Peralite, yaitu Rp6.450 per liter. Alhamdulillah, hari ini komposisi Premium kami untuk wilayah Jawa dan Bali hanya 1,5 persen, kemudian di luar wilayah Jawa Bali sekitar 12 persen. Jumlah tersebut jauh menurun daripada tahun lalu, yakni diangka 27-30 persen.

Kelima kami punya

ke halaman 5 >

Mas'ud
Khamid

CEO Subholding
Commercial & Trading

**MANAGEMENT INSIGHT:
6 PROGRAM UTAMA KUASAI PASAR**

< dari halaman 4

program *one solution*. Adalah program baru dari pemasaran korporat. Kami dorong *one solution* ini *bundling* di program korporat. *Keenam* adalah program diskon berkah energi dengan MyPertamina.

Semua ini kami lakukan dalam rangka mendorong bagaimana program PPN dalam hal ini *Sub Holding* C&T, menjadi semakin *powerfull*. Karena kami tidak hanya mengkonsolidasi tiga direktorat, tapi kami juga mengkonsolidasi eks tiga direktorat ditambah anak perusahaan, baik yang ada di dalam maupun luar negeri, seperti halnya di Singapura dan Thailand.

Untuk kinerja finansial, *achievemnet* kami *outstanding*, dalam arti diatas yang ditargetkan. Ini sebuah upaya yang luar biasa dari teman-teman ditengah kondisi pandemi COVID-19. Jika dilihat keuntungan Pertamina secara Group relatif sangat bagus dibanding dengan operator besar di luar negeri, yang rata-rata mereka mendapatkan tekanan. Dan perlu diketahui bahwa kontributor terbesar dari *revenue* maupun *net profit* Pertamina Group adalah berasal dari *Sub Holding* C&T. Yakni diangka sekitar 80 sampai 87 persen.

Apakah pencapaian tersebut sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Holding?

Dapat dikatakan tercapai karena hasil pencapaian tersebut diatas dari yang ditetapkan dalam RKAP. Jadi ini luar biasa, program-program finansialnya jalan, program-program stragtegisnya juga jalan.

Bagaimana dengan target kinerja tahun 2021? Target tahun 2021 ini cukup *challenging*, karena pandemi belum selesai dan daya beli makin turun, sementara kami di *challenge* untuk *growth*. Karena untuk bisa *positioning* Pertamina *enterprise value* makin besar, maka *revenue* nya harus makin besar. Sehingga 2021 ini kami punya dua strategi, *pertama* adalah strategi konsolidasi. Dimana setelah kami melakukan transformasi, maka kami harus semakin solid, *cost*-nya makin efisien, pengambilan keputusannya harus makin cepat. Sehingga strategi konsolidasi membuat *Sub Holding* ini semakin adaptif dan fleksibel merespon *market*.

Kedua adalah strategi ekspansif. Dimana kami menaikkan sales untuk jenis bahan bakar yang RON nya tinggi dan non PSO. Kemudian kami berharap, untuk dapat ekspansif ke *new product* yaitu *petrochemical*. *Ketiga* tentu kami melakukan ekspansi ke internasional *market*, melalui salah satu anak perusahaan kami yang berkedudukan di Singapura yaitu PT Pertamina International Marketing and Distribution (PIMD).

Inovasi atau strategi apa saja yang digunakan guna mencapai target tersebut?

Dua strategi yang kami sebutkan di atas kami turunkan kembali dalam enam program utama. *Pertama* adalah program *Go Retail*, yakni merupakan turunan dari program Pertashop. Kami terus mendorong penjualan Pertamax ke desa-desa. Target kami, tahun ini adalah 10 ribu Pertashop.

Kedua adalah *Go Digital*, baik dalam konteks digitalisasi proses bisnis, pengelolaan perangkat, dan kami juga mendigitalkan *customer facing unit* melalui MyPertamina. Kami harapkan, kedepan *customer* dapat berinteraksi dengan Pertamina melalui *one gate umbrella* yang bernama MyPertamina, untuk urusan apapun.

Ketiga adalah program *Go Customer*, yaitu program *royalty*. Program call center 135 kami dorong, ini bagian dari chanel kami untuk dekat dengan *customer*, disamping melalui MyPertamina. *Keempat*, kami juga memiliki *Go Petchem*. Bagaimana kedepan *Petrochemical* kami posisikan sebagai *new engine* untuk bisa *growth* lebih baik lagi. Di tengah *disruption technology* kami akan masuk ke bisnis baru namanya *petrochemical*.

Kami akan *me-rejuvenate* salah satu *growth* kami yaitu PT Indo Thai Trading menjadi PT Pertamina Petrochemical and Trading. Kami juga punya memiliki *vehicle* lain yaitu PT Polytama dan PT Pertamina Lubricants yang kedepannya kami dorong menjadi *chemical company* dengan memproduksi katalis.

Kelima ada *Go Solution*. Bagaimana di segmen *corporate customer* ataupun industri, bisa berkolaborasi dengan segmen retail untuk menawarkan solusi kebutuhan energi bagi *big customer*. Ini menjadi penting untuk menjaga agar *market share* kami tidak mudah di akuisisi oleh kompetitor.

Terakhir adalah *Go Expand*, baik domestik *market* daam negeri maupun *agresive expand* di *market* regional. Itu senjata yang akan kami pakai di 2021, tentunya untuk menjalankan ini juga tergantung kompetensi sumber daya manusia (SDM). Untuk itu kami memprogramkan pemberdayaan kompetensi. Baik berupa sekolah, *short course* maupun upaya upaya sejenis, dalam konteks peningkatan kompetensi seiring dengan kebutuhan bisnis di level global.

PT PPN terus berupaya menggalakan program pemerataan dan perluasan energi bagi masyarakat Indonesia. Bisa dijelaskan sejauhmana perkembangan program tersebut?

Kami mendapat penugasan dari negara, melalui Pertamina, ini adalah menjalankan upaya-upaya pelayanan pendistribusian energi dari Sabang sampai Merauke. Kami sebagai garis depan yang mewakili Pertamina menjalankan tugas harus sepenuh hati, sesuai dengan apa yang ditargetkan oleh negara.

Negara memberikan dua penugasan, pertama adalah baik melalui BBM maupun LPG. Negara menugaskan kami untuk menjalankan pengelolaan produk subsidi. Jadi disini tidak ada penjualan, yang ada adalah pendistribusian. Karena semua harga maupun aturan terdapat regulasi, dari Sabang sampai Merauke harganya sama. Kedua terkait bagaimana keberadaan Pertamina menjalankan tugas BBM Satu Harga. Termasuk didalamnya ada konversi dari minyak tanah ke LPG, ini juga kami jalankan.

Diluar itu, Pertamina sendiri juga melakukan penetrasi pasar di luar dua penugasan yang tadi disebutkan, melalui produk-produk non PSO. Seperti di awal Maret lalu, dengan menggunakan pesawat Pelita Air, kami mengirim LPG bright gas ke wilayah pedalaman Kalimantan Utara (Kaltara), tepatnya di Kabupaten Krayan. Dimana akses jalan hari ini belum bisa dilakui mobil, dan pembangunan jalan di proyeksikan sampai akhir 2023. Pertamina tidak perlu menunggu itu, sepanjang disana ada Bandara dan bisa dilalui transprotasi udara, kami kirim setiap hari 45 tabung LPG 12 kg ke Kabupaten Krayan dari Tarakan.

Apa harapan Bapak bagi bisnis PPN kedepan? PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Sub Holding* C&T merupakan *Sub Holding* paling besar dengan kontribusi di atas 80 persen. Jika PPN sendiri *revenue*-nya hanya Rp 20 triliun. Namun, begitu ini di konsolidasi sebagai *Sub Holding*, *revenue* kami diatas Rp 600 triliun. Maka tentu didalam mengelola bisnis Rp 600 triliun ini *opportunity*-nya besar, persoalannya juga besar. Sudah tentu kami ingin menjalankan ini secara proper.

Kedua, dengan modal bisnis Rp 600 triliun, tentu ini sebuah modal luar biasa. Bagaimana kami mendorong agar kedepan bisnis ini terus membesar. Karena kami sudah menguasai *market share*, kami sudah menguasai lini bisnis di garis depan, sudah menguasai jalur distribusi, tinggal bagaimana kami *me-leverage* ini menjadi sebuah kekuatan baru. Sehingga kedepan *Sub Holding* C&T ini menjadi benar-benar *powerfull* mewakili Pertamina untuk tumbuh besar.

Tentu ini butuh komitmen seluruh pekerjanya. Kami butuh *mindset* baru untuk tumbuh, profesional, untuk bertindak secara efisien, menang berkompesi dan lainnya, sebagai syarat-syarat tercapainya pertumbuhan. Bisnis itu bukan sekedar yang besar melawan yang kecil, tapi yang cepat akan makan yang lambat, yang pintar akan makan yang kurang pintar. Tentu kami harus menyiapkan diri seluruh perwira *Sub Holding* C&T. ●STK

Editorial**Kawal EBT**

Dunia saat ini sedang menghadapi gelombang transisi energi. Mau tidak mau, suka tidak suka pergeseran kebutuhan dari energi fosil menjadi energi terbarukan akan terjadi. Hal ini sudah menjadi agenda global sebagai upaya untuk mencapai target *Paris Agreement* untuk membatasi pemanasan global.

Walaupun tujuan global telah ditetapkan, langkah-langkah kebijakan yang diambil di setiap negara/kawasan dapat bervariasi bergantung kepada konteks sosial-ekonomi, politik, dan geografis negara/kawasan tersebut. Di Indonesia, berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) 2017, pemerintah sudah menetapkan target bauran energi primer nasional hingga 2050.

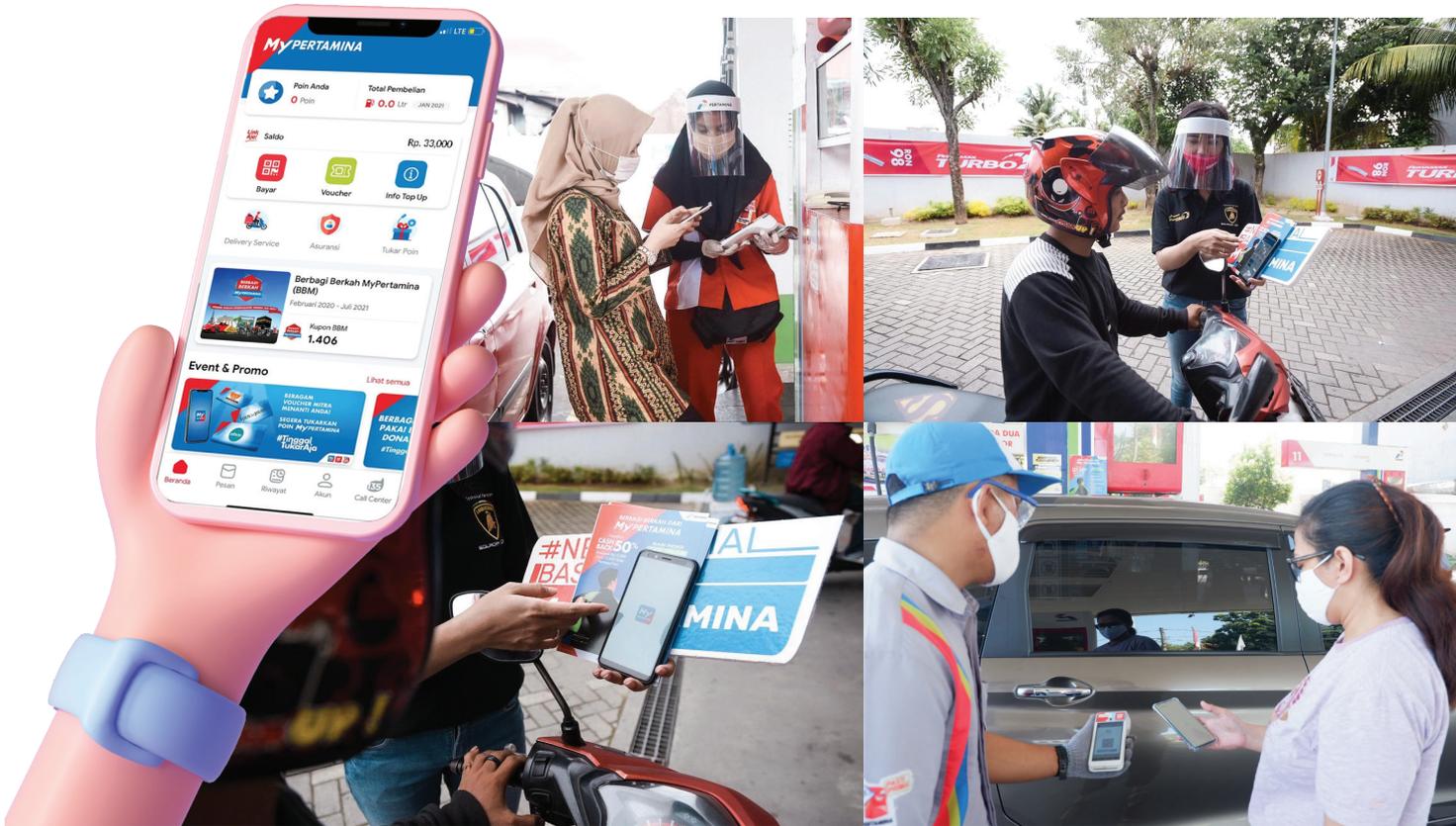
Dewan Energi Nasional dalam Buku Bauran Energi Nasional 2020 menyebutkan capaian pasokan energi primer nasional 2019 didominasi batubara sebesar 37,15%, disusul minyak bumi sebesar 33,58%, gas bumi 20,13%, dan energi baru terbarukan (EBT) 9,15%. Wajarlah jika pemerintah tak henti menggaungkan agar persentase pasokan energi baru terbarukan terus ditingkatkan hingga mencapai target bauran energi nasional 2025 sebesar 23%. Selain untuk menekan konsumsi minyak bumi yang semakin menipis sumber dayanya, juga untuk menjawab tantangan transisi energi global.

Sebagai BUMN yang diamanahkan mengelola energi nasional, Pertamina tentu mendukung penuh upaya pemerintah. Salah satu cara yang dilakukan BUMN ini adalah membangun kemitraan strategis dengan berbagai stakeholder agar target tersebut dapat tercapai. Contohnya, pekan lalu tiga *subholding* Pertamina mewujudkannya melalui kolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada. Selain itu, Pertamina juga mulai membangun PLTS di Gelora Bung Karno dan memasang panel surya di Masjid Muhammadiyah Jakarta.

Keseriusan Pertamina dalam mengembangkan bisnis EBT ini harus terus dikawal oleh seluruh perwira karena merupakan prospek bisnis yang menjanjikan. Tak ada istilah ragu dalam menghadapi transisi energi global karena semua yang dilakukan demi ketahanan energi nasional. ●

SOROT

Pengguna MyPertamina Capai 10 Juta Pelanggan



JAKARTA - Bertepatan dengan Hari Hak Konsumen Sedunia yang jatuh pada 15 Maret 2021, PT Pertamina (Persero) mencatat jumlah pengguna aplikasi MyPertamina telah mencapai 10 juta. Hadirnya aplikasi tersebut merupakan wujud komitmen Pertamina dalam memenuhi hak konsumen dengan memperkuat layanan dengan memberi kemudahan transaksi secara digital.

Senior Vice President Corporate Communication and Investor Relation PT Pertamina, Agus Suprijanto, mengatakan sejalan dengan tuntasnya program digitalisasi di 5.518 SPBU Pertamina, layanan transaksi digital melalui MyPertamina terus meningkat dan menembus angka 10 juta pengguna.

Menurut Agus, layanan MyPertamina memberikan kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi di SPBU. Selain itu, dengan aplikasi MyPertamina, konsumen akan dimanjakan dengan berbagai fitur menarik seperti mengetahui titik SPBU terdekat, informasi promo menarik dan beragam hadiah serta beragam *merchandise* yang bisa ditukarkan dengan poin dalam setiap pembelian BBM maupun LPG dan produk Pertamina lainnya.

“Pertamina akan terus melakukan

inovasi untuk memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen setia. Sejalan dengan era digital, transaksi non tunai di Pertamina akan ditingkatkan sehingga konsumen dapat menikmati kemudahan dan kenyamanan dengan tingkat keamanan yang tinggi,” ujar Agus.

Selain meningkatkan layanan melalui aplikasi digital, Pertamina juga terus memperluas jangkauan program BBM Satu Harga di wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T), agar harga BBM yang diterima masyarakat lebih terjangkau.

Pada program BBM Satu Harga, lanjut Agus, Pertamina sedang mempersiapkan tambahan titik lembaga penyalur BBM Satu Harga yang tersebar di wilayah Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulutgo, Sultengbar, Maluku Utara dan Papua. Pembangunan titik baru BBM Satu Harga merupakan bagian dari target 76 titik yang akan dipercayakan Pemerintah kepada Pertamina pada tahun 2021.

“Saat ini 20 titik sedang memasuki tahap persiapan dan akan segera memasuki tahap uji operasi. Ke-20 titik BBM Satu Harga tersebut tersebar di Nusa Tenggara Barat (2 titik), Nusa Tenggara Timur (7 titik), Kalimantan Barat (3 titik), Kalimantan

Timur (1 titik), Sulutgo (1 titik), Sultengbar (1 titik), Maluku Utara (2 titik) dan Papua (3 titik)” ujar Agus.

Menurut Agus, hingga akhir tahun 2021, total akan terbangun 319 titik BBM Satu Harga serta hingga tahun 2024 ditargetkan bisa mencapai 500 titik.

“Pertamina terus memperluas pembangunan lembaga distribusi energi hingga ke wilayah 3T di seluruh pelosok negeri untuk menciptakan keadilan energi. Dengan BBM Satu Harga, saudara kita yang selama ini sulit mendapat akses energi, kini dapat mendapatkan haknya dan sama-sama menikmati harga yang terjangkau di seluruh lembaga penyalur resmi Pertamina,” tambah Agus.

Agus menuturkan, dengan adanya BBM Satu Harga, maka kebutuhan BBM di wilayah 3T akan tercukupi secara berkelanjutan. Hal ini akan berdampak terhadap meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah.

“Sebagai BUMN Migas, Pertamina bertugas untuk melayani kebutuhan energi masyarakat agar seluruh wilayah Indonesia tumbuh dan berkembang dan dapat menyejahterakan masyarakatnya,” pungkas Agus. •PTM

SOROT**Synergy Forum 2021****Sinergi Menyelaraskan Semua Lini Bisnis**

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan Synergy Forum 2021 dengan tema “*Amplify Synergy Towards Sustainable Growth*”, Senin (1/3). Acara ini dilaksanakan secara virtual dan dihadiri ribuan perwira Pertamina.

Joen Riyanto selaku SVP Procurement Pertamina melaporkan kegiatan ini diadakan sebagai implementasi SK Dirut PT Pertamina No. Kpts-38/COOOOO/2019-S0 tentang sinergi dan penyelaraskan bisnis anak perusahaan serta perusahaan terafiliasi Pertamina.

Dalam kesempatan itu, Direktur Pertamina Nicke Widyawati mengapresiasi kinerja perwira Pertamina yang sudah mendukung sinergitas Pertamina Group secara nyata.

“Salah satu cara untuk mengefisienkan biaya adalah dengan bersinergi agar seluruh lini bisnis dapat diselaraskan. Kita berusaha saling melengkapi kebutuhan pekerjaan dengan memanfaatkan produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh Pertamina Group sendiri. Kita harus saling mengisi dan memberi peluang sesama Pertamina Group,” ujar Nicke.

Hal senada disampaikan Direktur Penunjang Bisnis Pertamina M. Haryo

Pemenang Synergy Award 2021

<ul style="list-style-type: none"> ● Kategori The Highest Value for Synergy 2020 Upstream Customer PT Pertamina EP ● Kategori The Highest Value for Synergy 2020 Downstream Customer PT Perusahaan Gas Negara ● Kategori The Highest Value for Synergy 2020 Portfolio Customer PT Pelita Air Service ● Kategori The Highest Value for Synergy 2020 Provider PT Pertamina Internasional Shipping 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kategori The Highest Synergy Value Growth 2020 Upstream Customer PT Pertamina EP Cepu ● Kategori The Highest Synergy Value Growth 2020 Downstream Customer PT Pertamina Internasional Shipping ● Kategori The Highest Synergy Value Growth 2020 Portfolio Customer PT Pertamina Bina Medika ● Kategori The Highest Synergy Value Growth 2020 Provider PT Pertamina Bina Medika
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Yunianto. Menurutnya, kebijakan direksi Pertamina adalah memberikan arahan strategis untuk meningkatkan transaksional sinergi di antara Pertamina Group. Tahun ini, target pencapaian kontrak sinergi Pertamina Group sebesar US\$3 miliar.

“Semoga sinergi sesama Pertamina Group dapat meningkatkan kinerja Pertamina keseluruhan,” harapnya.

Sebagai bentuk apresiasi, Pertamina memberikan Synergy Award 2021 kepada anggota Pertamina Group. ●^{IN}

2021, Kompetisi IBL Pertamax Kembali Digelar

JAKARTA - Indonesia Basketball League (IBL) Pertamax 2021 dipastikan bakal dimulai pada 10 Maret di Robinson Resort, Cisarua, Jawa Barat. Izin dari Kepolisian Republik Indonesia juga sudah dikantongi.

IBL Pertamax 2021 menggunakan dua fase. Empat seri reguler dilaksanakan di Robinson Resort pada 10 Maret hingga 10 April. Lalu, fase kedua playoff, semifinal dan final di Jakarta pada 23 Mei hingga 6 Juni 2021.

IBL 2021 berlangsung dengan sistem gelembung tanpa penonton dengan pelaksanaan protokol kesehatan sangat ketat. Selain itu, seluruh personel dari 12 klub peserta harus melakukan *screening* panjang sebelum masuk ke *bubble*.

Direktur Utama IBL Indonesia, Junas Miradiarsyah mengapresiasi semua yang pihak membantu terselenggaranya kompetisi ini. “Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali, Kepolisian Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan, serta BNPB dan Satgas COVID-19 yang membantu terlaksananya IBL 2021 ini,” ujar Junas.

“Semoga apa yang dijalankan ini ke depan jadi permulaan bagi industri olahraga dan kemajuan olahraga nasional,” imbuhnya.



IBL 2021 juga kembali mendapat dukungan dari Pertamina melalui produknya, Pertamax. Situasi pandemi COVID-19 tak membuat Pertamina menarik diri dari kompetisi basket tertinggi tanah air. Ia berharap kompetisi ini menjadi permulaan aktifnya kompetisi olahraga nasional di masa pandemi yang belum usai.

“Pertamina melihat IBL memiliki efek bagus untuk kawula muda. IBL memiliki sebaran penggemar di seluruh Indonesia dan bisa mempromosikan produk

Pertamina. Jadi, kami melihat IBL ini memiliki potensi yang sangat bagus,” ujar Putut Andriatno, Corporate Secretary Subholding Commercial & Trading Pertamina.

Terbitnya izin kompetisi turut membuat Perbasi optimistis. Keberhasilan IBL 2021 bisa menjadi pembuktian bagi FIBA bahwa FIBA Asia Cup 2021 dan FIBA World Cup 2023 bisa terlaksana di Indonesia.

“Ini awal yang bagus bagi basket Indonesia,” ujar Ketua Umum PP Perbasi, Danny Kosasih. ●^{PPN}

SOROT

Pinky Movement

Pertamina Perluas Distribusi Bright Gas

JAKARTA - Pertamina terus melanjutkan pemerataan energi di Indonesia salah satunya melalui Program Pinky Movement. Pinky Movement merupakan program perluasan jaringan distribusi resmi produk *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) *Non-Public Service Obligation* (NPSO) atau non subsidi dalam rangka mendukung dan memastikan penggunaan LPG yang tepat sasaran.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Sub Holding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero), Putut Andriatno menjelaskan bahwa Program Pinky Movement adalah program kemitraan (PK) yang memberikan bantuan berupa kredit pinjaman lunak untuk *outlet* Bright Gas sebagai jaringan distribusi resmi LPG NPSO serta Pangkalan LPG PSO yang tertarik menjual Bright Gas di seluruh Indonesia. Prioritisasi penggunaan pinjaman ini nantinya akan diarahkan untuk penguatan sarana dan fasilitas penjualan termasuk sarana *branding* dan promosi.

“Sarana penjualan mencakup penambahan stok tabung Bright Gas 5.5 Kg dan 12 Kg, motor untuk digunakan sebagai sarana Pertamina Delivery Service (PDS), *branding outlet*, serta kebutuhan lainnya. Jadi dengan adanya pinjaman ini, *outlet* Bright Gas diharapkan bisa memperkuat stok dan sarana pelayanannya sehingga dapat memperluas jaringan distribusi yang mereka lakukan,” jelas Putut.

Selain untuk *Outlet* Bright Gas, Program Pinky Movement juga menasar Usaha Mikro dan Kecil (UKM) yang masih menggunakan LPG PSO atau subsidi 3 Kg. Melalui Pinky Movement, UKM yang bersedia dikonversi menggunakan Bright Gas akan diberikan bantuan kredit pinjaman lunak dan menjadi mitra binaan Pertamina.

“Untuk UKM, Pertamina melakukan survei terlebih dahulu apakah tingkat ekonomi UKM yang menggunakan LPG subsidi 3 Kg ini sudah layak untuk dikonversi menggunakan Bright Gas. Harapannya, mereka akan menjadi pengguna dan pelanggan baru yang



merasakan manfaat dari Bright Gas sekaligus membantu memastikan penggunaan LPG yang tepat sasaran,” kata Putut.

Di tahun 2020 total 589 outlet dan UKM sudah tergabung dalam Program Pinky Movement dan sudah menerima kredit pinjaman lunak yang diberikan melalui tim *Small, Medium Enterprises Partnership Program* (SMEPP) PT Pertamina (Persero). Bantuan yang sudah disalurkan untuk seluruh mitra tersebut sudah mencapai lebih dari 48 Milyar Rupiah. Untuk tahun

2021 sendiri, Putut menjelaskan bahwa Program Pinky Movement kembali dilanjutkan dengan target mencapai 640 mitra baik dari maupun mitra UKM.

“Harapannya, akan makin banyak outlet Bright Gas ataupun Pangkalan LPG PSO maupun pengusaha UKM yang tertarik tergabung dalam Program Pinky Movement. Bersama-sama dengan mitra Pinky Movement, Pertamina terus melanjutkan pemerataan energi dengan memperluas jaringan distribusi LPG NPSO, sekaligus membantu penyaluran LPG yang tepat sasaran, yang manfaatnya akan dirasakan langsung oleh masyarakat,” tutup Putut. ●PPN



SOROT

Pemerintah Riau Dukung 113 Perizinan Alih Transisi Rokan

JAKARTA - Ada 113 perizinan yang harus dituntaskan sebagai bagian dari alih kelola wilayah kerja Rokan, Riau, dari PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) ke PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). Perizinan tersebut diharapkan dapat selesai sebelum 9 Agustus 2021.

Hal tersebut terungkap dalam forum grup diskusi mengenai perizinan sebagai sarana koordinasi semua pihak terkait, pada Rabu-Kamis (3-4/3).

Kepala Divisi Formalitas SKK Migas Didik Sasono Setyudi mengharapkan dukungan penuh dari pemerintah daerah dalam proses perizinan alih kelola Rokan. Ia menegaskan kelancaran alih transisi dan operasional Blok Rokan ini akan memberikan dampak yang sangat baik, terutama bagi keuangan negara. "Kelancaran operasi Rokan sangat bermanfaat untuk keuangan negara. Kita semua sebagai aparat pemerintah punya tanggung jawab untuk menjalankan kepentingan negara," katanya.

Didik berharap proses perizinan alih kelola berjalan lancar dan kegiatan operasi tidak terganggu. Pejabat Sementara Kepala SKK Migas Perwakilan Sumatra Bagian Utara Haryanto Syafri menambahkan, semua pihak yang terkait dengan proses perizinan alih kelola tersebut menyamakan persepsi dan

memperkuat energi untuk saling memahami dan mengerti.

"Ini adalah kegiatan yang mesti berkelanjutan, tidak dapat dihentikan, dan kita akan tetap *comply* pada semua peraturan dan ketentuan," kata Haryanto. Pengurusan izin akan mulai diproses dengan memenuhi semua kelengkapan administrasi dan diharapkan berlaku mulai tanggal 9 Agustus 2021. Adapun izin yang saat ini masih dikelola PT Chevron Pacific Indonesia tetap dapat digunakan sampai batas waktu masa berlakunya sebelum nantinya diperbarui Pertamina Hulu Rokan.

Harapan itu disambut baik Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Riau Helmi D yang mewakili Gubernur Riau. Pemprov Riau sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan PHR.

"Kami bersama pemerintah kabupaten dan kota akan melakukan percepatan bagaimana alih fungsi dan perubahan perizinan ini dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga nantinya 9 Agustus tidak kendala yang menghambat," kata Helmi. PHR diminta tetap melakukan komunikasi efektif dalam rangka harmonisasi perizinan.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kampar Yusri akan melakukan paralelisasi perizinan dengan Pemprov Riau. "Karena Pemerintah Provinsi dan



FOTO: PHR

Pemerintah Kabupaten Kampar itu satu atap. Kalau provinsi sudah kasih tanda, kabupaten ikut saja," katanya.

Asisten II Pemerintah Kota Pekanbaru El Syabrina juga menyatakan dukungannya. "Kami merasa bangga, karena sumber daya alam kita langsung dikelola anak negeri," katanya.

Berdasarkan pertemuan antara semua pemangku kepentingan dan kewenangan dalam proses perizinan, ada beberapa hal yang menjadi catatan penting. *Pertama*, inventarisasi semua izin perlu dilakukan secara komprehensif.

Kedua, pengurusan izin lingkungan dan AMDAL yang dikeluarkan oleh KLHK sebagai dasar dari perizinan lingkungan lainnya yang menjadi kewenangan instansi daerah. *Ketiga*, diperlukan

pernyataan bahwa Pertamina Hulu Rokan adalah penanggungjawab atas operasi Wilayah Kerja Rokan setelah 9 Agustus 2021 sesuai dengan kontrak bagi hasilnya.

Keempat, pemerintah daerah akan memberikan dukungannya untuk percepatan proses perizinan alih kelola wilayah kerja Rokan dalam bentuk penyelesaian izin terkait.

Kelima, pemerintah kabupaten, pemerintah kota, dan pemerintah provinsi menegaskan bahwa perizinan yang berlaku saat ini akan tetap berlaku sampai dengan perizinan tersebut berakhir. Keenam, agar diperhatikan turunan Undang-Undang Cipta Kerja yakni Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. •PHR

Komitmen PHR Berdayakan Masyarakat Riau di Blok Rokan

PEKANBARU - PT Pertamina (Persero) bersama PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) bertemu dengan Panitia Kerja (Panja) Migas Komisi VII DPR RI, Gubernur Riau dan tokoh masyarakat Riau di Pekanbaru yang diselenggarakan pada Selasa, 9 Maret 2021 bertempat di Gedung Daerah, kompleks Kediaman Gubernur Riau, Pekanbaru.

Hadir juga dalam pertemuan ini Presiden Direktur PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) Albert Simanjuntak, Ketua Majelis Kerapatan Adat (MKA) Lembaga Adat Melayu Riau (LAMR), Ketua Harian LAMR, Forkopimda Riau dan para tokoh masyarakat Riau.

Dalam pertemuan itu, Ketua Panja Migas Komisi VII Alex Noerdin mengatakan kunjungan kerja ke WK Rokan tersebut dalam rangka menyerap aspirasi dan mendapatkan data yang akurat terkait dengan alih transisi Blok Rokan. Dia berharap seluruh pemangku kebijakan mendukung alih transisi Rokan dengan cara mencari terobosan yang baik demi lancarnya proses alih kelola ini.

"Pengelolaan Rokan harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi rakyat Indonesia, khususnya masyarakat Riau. Ini demi kesejahteraan bagi bangsa negara dan daerah. Jadi harus dipastikan kepentingan daerah di sini," kata Alex Noerdin.

Gubernur Riau Syamsuar menyampaikan kesiapan Pemprov Riau untuk alih kelola WK Rokan oleh PHR. Pihaknya siap menjaga situasi alih transisi agar berlangsung aman dan kondusif.

"Kami siap, dan kami akan fasilitasi dan menjaga situasi aman dan kondusif dalam peralihan dan kontrak kerja oleh PHR," kata Syamsuar.

Sementara itu, Dirut PHE *Subholding Upstream* Budiman Parhusip menegaskan komitmen Pertamina terkait serapan tenaga kerja di Blok Rokan. Pertamina akan melakukan *transfer of employment* terhadap pekerja CPI di WK Rokan dengan ketentuan yang telah disepakati bersama sebelumnya dengan pihak-pihak terkait.

Dia menambahkan, Pertamina termasuk PHR juga telah



FOTO: PHR

melakukan kerja sama dengan beberapa universitas yang ada di Riau, termasuk komitmen PHR untuk melakukan kegiatan CSR atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di 'Bumi Lancang Kuning' tersebut. Program TJSL akan diprioritaskan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat Riau di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan pelestarian lingkungan. Perencanaan program TJSL ini juga melibatkan pemerintah daerah.

"Adapun program *Local Business Development* (LBD)

yang di bangun dan dilaksanakan oleh CPI saat ini, terlebih dahulu akan dilakukan pembahasan lebih lanjut. Diperlukan koordinasi dengan CPI untuk mendapatkan skema dan data 260 kontrak LDB sebelum dilakukan sosialisasi," ujar Budiman.

Kunjungan kerja Panja Migas ini juga diisi dengan kegiatan kunjungan ke lapangan kerja PT CPI di Minas. Tim manajemen PHR juga turut hadir memenuhi undangan rapat dengan Komisi IV DPRD Riau bersama Dinas ESDM Riau. •PHR



Persatuan Wanita Patra

Primarini Mulyono Diamanatkan Jadi Ketua Umum PWP Pusat

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat kembali mengadakan Musyawarah Khusus ke-10 Tahun 2021, Rabu (10/3). Acara yang diadakan di Taman Patra No. 6 Jakarta ini dipimpin oleh Ketua Sidang Fetty M. Haryo. Dalam kesempatan tersebut, Primarini Mulyono diamanatkan menjadi Ketua Umum PWP Tingkat Pusat untuk menggantikan Rosa Koeshartanto.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengapresiasi kinerja PWP Pusat selama ini melalui program-programnya yang telah berjalan di bawah kepemimpinan Rosa Koeshartanto. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Koeshartanto yang selama ini mengemban tugas sebagai Direktur SDM Pertamina selama 29 bulan.

"Ibu Rosa Koeshartanto selama ini terus mendukung penuh suami dalam menjalani tugasnya serta atas kesetiiaannya menjadi Ketua Umum PWP Pusat," ujarnya.

Nicke juga mengucapkan selamat kepada Primarini Mulyono yang mengemban tugas baru sebagai Ketua Umum PWP Pusat. "Saya berharap kita sebagai wanita harus terus dapat berinovasi dan berkreasi namun untuk tidak lupa kewajiban kita di dalam keluarga menjadi sosok ibu dan isteri," pesannya.

Dalam acara itu, Rosa Koeshartanto juga



FOTO: AP

mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus maupun anggota PWP yang telah banyak membantunya dalam menjalankan program-program yang telah diamanahkan.

"Saya ucapkan selamat bertugas kepada Ketua Umum PWP baru. Saya yakin organisasi PWP dengan pengalaman dan kepemimpinan Ibu, disertai Ibu-ibu ketua dan pengurus PWP lainnya akan semakin maju lagi melanjutkan dan menunjang transformasi perusahaan," tuturnya.

Sementara itu, Primarini Mulyono

memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas dharma bakti terbaik Rosa Koeshartanto kepada PWP dan dirasakannya manfaat bagi perusahaan.

"Mudah-mudahan saya dapat melanjutkan hal-hal baik dalam mengelola kegiatan yang belum terlaksana. Saya berharap dukungan dari Ibu-ibu Ketua PWP Tingkat Pusat serta seluruh pengurus untuk bekerja sama, agar tugas-tugas organisasi ini dapat terlaksana dan memenuhi harapan kita semua," ucap Primarini. ●AP

Serah Terima Ketua PWP Tingkat Pusat PGE

JAKARTA - Perpindahan atau rotasi serta promosi di antara pekerja ataupun jajaran manajemen merupakan hal biasa yang terjadi di lingkungan perusahaan, termasuk di PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta kompetensi para pekerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Mengikuti suami pindah tugas sebagai Direktur Utama Elnusa, Evi Ali Mundakir secara resmi menyerahkan jabatan Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat PT PGE yang diembannya kepada Yussi Ahmad Yuniarto. Acara Serah Terima Jabatan ini dilaksanakan melalui aplikasi MEVENT, Senin (8/3).

Acara ini disaksikan oleh ibu Trisni Damayanti Heru Setiawan selaku Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai *subholding power dan renewable energy*.

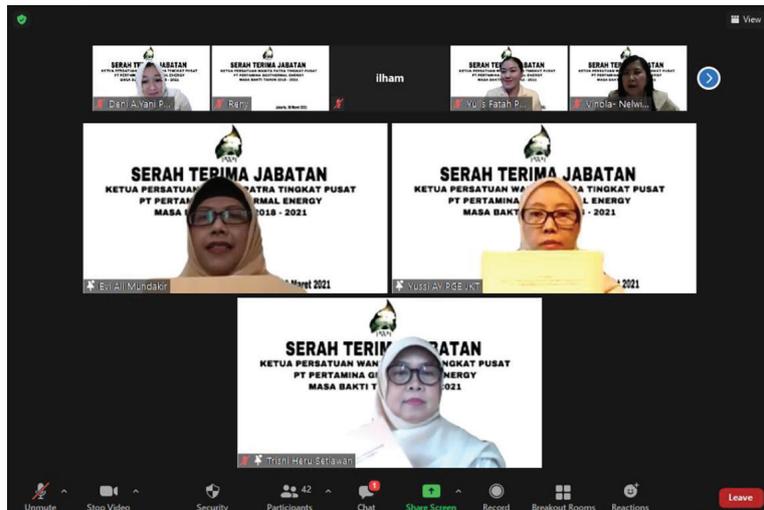


FOTO: PGE

Selain itu, turut hadir pengurus PWP Tk. Pusat PT PPI, pengurus dan anggota PWP Tk. Pusat PT PGE, pengurus PWP Tk. Wilayah PT PGE Area Kamojang,

pengurus PWP Tk. Wilayah PT PGE Area Lahendong, serta anggota PWP PT PGE area Ulubelu, Lumut Balai dan Karaha. ●PGE



Cross Functional Internal Audit di PT Pertamina Geothermal Energy

Oleh: Fungsi Quality Management & Standardization

Mungkin sebagian perwira Pertamina Group belum mengetahui tentang *Cross Functional Internal Audit* (CFIA). CFIA adalah kegiatan audit yang dilakukan secara lintas fungsi di lingkungan *holding* dan *subholding* untuk memberikan tambahan wawasan bagi auditor internal perusahaan.

Dalam kegiatan tersebut, salah satu tugas dan peran fungsi Quality Management Standardization (QMS) adalah memastikan implementasi sistem dan standar manajemen sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, baik standar Internasional maupun Pertamina Standar. Karena itu, fungsi QMS berkewajiban mengelola dan memonitor pelaksanaan implementasi dan audit sistem dan standar manajemen.

Bagaimana cara pengajuan CFIA? Fungsi di lingkungan *holding* atau *subholding* harus mengirimkan memo kepada Manager Quality Management & Standardization mengenai standar yang dibutuhkan, kapan pelaksanaan dan jumlah auditor yang diperlukan untuk kegiatan CFIA. Pelaksanaan CFIA juga menjadi salah satu komponen penilaian *Best Reward* pada APQ Award yang dilakukan setiap tahun.

Pada 8-10 Maret lalu, fungsi QMS melaksanakan CFIA di PT Pertamina Geothermal secara virtual melalui Mteams. Standar audit yang digunakan adalah standard Integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018.

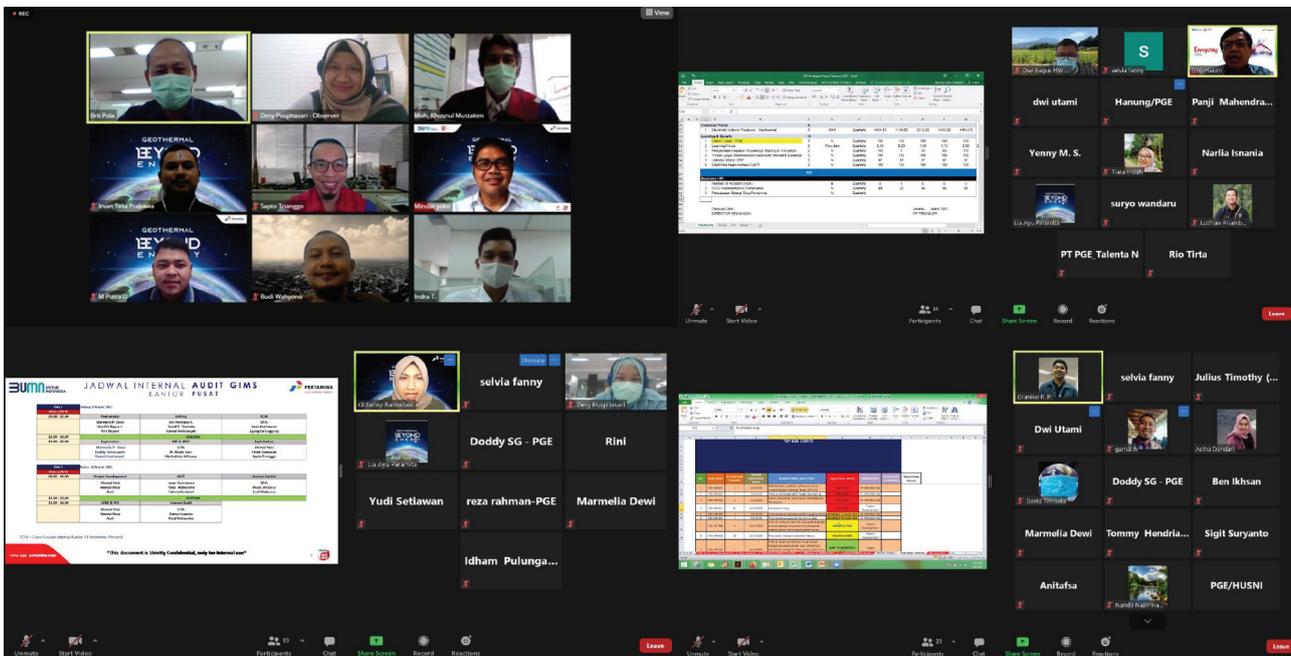
Hari pertama diawali dengan kegiatan *opening meeting* yang dihadiri *top* manajemen dan seluruh auditor dan auditee. Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto memberikan sambutan pembukaan. Kegiatan dilanjutkan dengan proses audit pada masing-masing fungsi/bagian, yaitu audit *top* manajemen dan fungsi Controller. Setelah itu, dilakukan audit fungsi Corporate Secretary, Treasury, Operation & Engineering

Hari kedua dilakukan audit bagian Partnership, Drilling, SCM, Exploration, Exploitation, serta HSSE & HSSE. Pada hari ketiga dilakukan audit di fungsi Project Development, GICT, Human Capital, SPBD, serta Internal Audit.

Pada tahap konsolidasi, tim auditor mendiskusikan hasil audit selama 3 hari dan mendiskusikan potensi ketidaksesuaian yang teridentifikasi pada audit tersebut. Kegiatan *closing meeting* dilakukan pada 17 Maret 2021.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa *finding* (positif dan *Opportunity For Improvement*/OFI). Selama kegiatan audit berlangsung, auditee sangat kooperatif. Tim auditor yang memiliki komitmen tinggi juga bersinergi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga ke depannya, CFIA dapat menjadi salah satu kegiatan untuk meningkatkan *quality* dan *standard* audit internal di seluruh Pertamina Group. •



Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Media Communication Manager • PIMPINAN REDAKSI Fajriyah Usman • WK. PIMPINAN REDAKSI Heppy Wulansari • REDAKTUR PELAKSANA Ray Jordan • EDITOR Rianti Octavia • KOORDINATOR LIPUTAN Kuntoro • TIM REDAKSI Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi kartika, Hamiati Sartika, Rina Purwati • TATA LETAK Rianti Octavia, Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • WEBSITE Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Dea Safiera Nuranni Permatasari • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110 Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE <http://www.pertamina.com> • EMAIL bulletin@pertamina.com • PENERBIT Corporate Communication -- Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Penghitungan Volume Standar pada Pembukuan Arus Minyak:

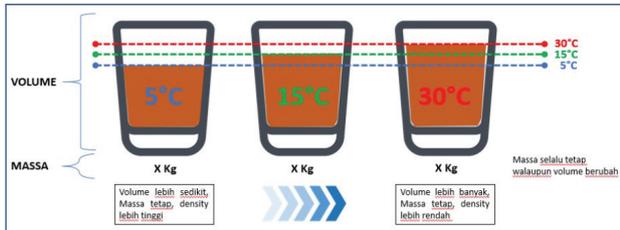
Mengatur yang Bisa Diukur dengan Jujur

Oleh: Tim Integrated Losses Control

"You can't manage what you can't measure." – adalah salah satu semboyan Peter Ferdinand Drucker, salah satu tokoh manajemen yang meletakkan dasar pelaksanaan praktik dan manajemen inovasi pada bisnis modern. Dalam praktik bisnis, semua kinerja yang tidak mampu diukur akan mustahil untuk diatur lebih jauh dan dikendalikan.

Berat dalam kilogram/pound/metric ton, volume dalam liter/barel/kubik, panjang dalam meter/kaki adalah aplikasi sederhana dari satuan ukuran. Beberapa syarat satuan ukuran yang ideal adalah bersifat tetap - tidak mengalami perubahan akibat pengaruh apapun, bersifat internasional – berlaku umum dapat dipakai dimanapun, serta mudah ditiru bagi setiap orang lain yang akan menggunakannya.

Transaksi BBM dengan jumlah tidak tetap/non kemasan (*bulk*) kurang praktis bila dilakukan dalam satuan ukur berat sehingga transaksi *custody* BBM dengan pelanggan (terutama pelanggan retail) umum dilakukan dalam satuan ukur volume. Kelemahan dari serah terima BBM dalam ukuran volume adalah dapat terpengaruh oleh suhu.



Gambar 1. Pengaruh Perubahan suhu terhadap volume, massa, dan density

Secara alami semua benda cair akan mengalami perubahan volume apabila terjadi perubahan suhu, dan minyak mentah dan BBM memiliki nilai yang relatif tinggi untuk koefisien perubahan volume akibat perubahan suhu tersebut. Perubahan volume ini tidak menyebabkan perubahan massa, artinya massa benda akan selalu tetap walaupun volumenya berubah-ubah. Hal ini dapat dijelaskan dari hubungan: $Massa = Volume \times Density$ dimana *density* (massa jenis) adalah kerapatan massa suatu zat setiap satuan volume.

Pengaruh suhu terhadap *density* adalah berbanding terbalik. Dimana makin kecil suhu maka kerapatan makin pejal (*density* naik) sehingga volume akan menyusut, karena massa selalu tetap. Sebaliknya apabila suhu naik maka kerapatan makin renggang (*density* turun) sehingga volume akan mengembang, karena massa selalu tetap.

Dari fenomena fluktuasi volume benda cair (termasuk BBM) akibat perubahan suhu maka kita tidak dapat langsung mengartikan bahwa secara nyata juga terjadi kehilangan/penambahan jumlah bila suhunya berbeda-beda. Sehingga untuk mendapatkan hasil pengukuran volume yang benar dan konsisten, maka dalam perhitungan dan pembukuan BBM dibutuhkan suatu suhu acuan.

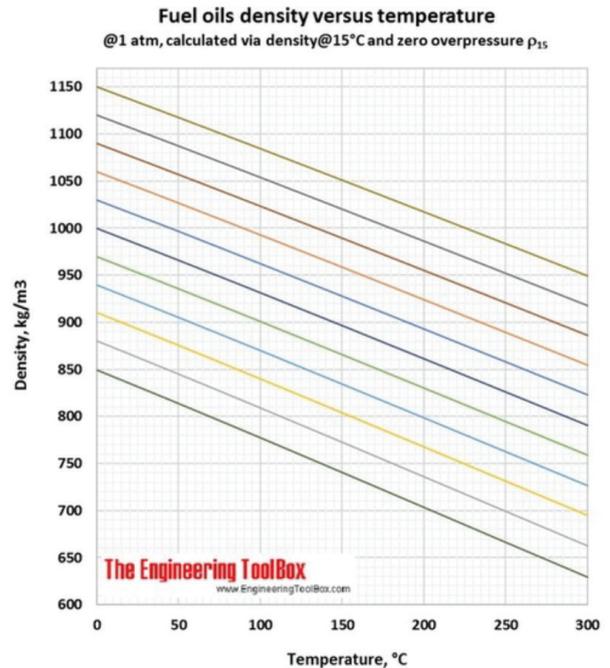
Apa itu Volume Standar?

Pada tahun 1952, *American Society for Testing and Materials* (ASTM) dan *Institute of Petroleum* (IP) mempublikasikan suatu set tabel yang digunakan untuk mengkoreksi volume BBM pada suhu *observed* ke volume pada suhu 15°C (60°F). Suhu 15°C pada akhirnya dipergunakan secara luas selama puluhan tahun oleh berbagai perusahaan minyak di dunia yang dijadikan suhu standar dalam menghitung Volume Standar BBM.

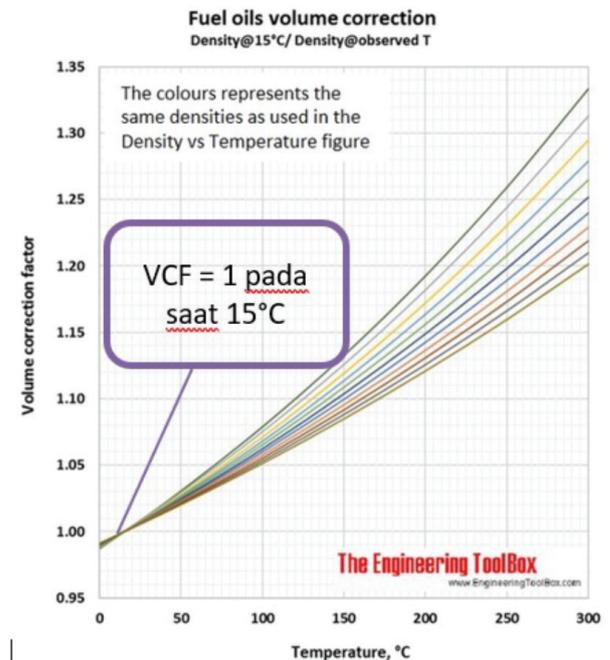
Dalam proses koreksi volume BBM pada suhu *observed* ke volume pada suhu standar 15°C, digunakan *density* pada suhu 15°C (*density standard*) dan *Volume Correction Factors* (VCF).

Volume Correction Factor adalah suatu faktor yang digunakan untuk memperhitungkan perubahan volume BBM pada suhu *observed* ke suhu standar 15°C, dimana nilai VCF pada suhu 15°C adalah 1. Korelasi perubahan nilai VCF terhadap perubahan suhu tidak bersifat linear, bergantung karakteristik BBM-nya.

Pertamina sendiri juga menggunakan volume *standard* 15°C yang dipublikasikan oleh *American Society for Testing and Materials* (ASTM) dan *Institute of Petroleum* (IP) tersebut dalam perhitungan dan pembukuan arus minyak, sesuai yang tercantum dalam Pedoman



Gambar 2. Hubungan density dengan Temperature



Gambar 3. Volume Correction Factor pada berbagai jenis BBM

Penanganan & Pengawasan Susut Minyak Mentah dan Produk No. A-001/H00000/2017-S9 Rev.0. Volume standar 15°C tersebut digunakan karena dianggap telah memenuhi persyaratan satuan ukuran yang ideal, yaitu;

- Bersifat tetap - menggunakan suhu acuan yang tetap, yaitu 15°C,
- Bersifat internasional - sudah dipergunakan secara luas selama puluhan tahun oleh berbagai perusahaan minyak di dunia,
- Mudah digunakan – tersedia set tabel untuk koreksi ke volume standard.

KIPRAH Anak Perusahaan

Tugu Insurance Raih Sertifikasi Manajemen Anti Suap

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) meraih Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam ruang lingkup fungsi Procurement dan Claim dengan Registrasi Sertifikat No. 03 13 B 21008. Hal ini menunjukkan komitmen Tugu Insurance dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berstandar internasional di perusahaan.

Sertifikat tersebut dikeluarkan oleh TÜV NORD Indonesia, sebuah badan sertifikasi internasional yang diakui oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Tugu Insurance telah mendapatkan pengakuan untuk mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 SMAP pada 5 Februari 2021 yang dibuktikan dengan laporan hasil audit dari TÜV NORD. Untuk sertifikatnya secara resmi diterbitkan oleh TÜV NORD pada 25 Februari 2021.

Seluruh pengembangan bisnis Tugu Insurance saat ini terus diimbangi dengan praktik

Good Corporate Governance serta *Risk & Compliance* yang mengedepankan integritas dan etika agar dapat mencegah dan mengungkapkan penyuapan dan korupsi. Upaya ini juga sejalan dengan salah satu tata nilai budaya perusahaan, yaitu *Clean*.

“Semoga dengan diperolehnya sertifikat ISO 37001:2016 SMAP, Tugu Insurance dapat terus mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam membangun profesionalisme serta melakukan berbagai upaya untuk pencegahan korupsi,” ujar Maruly O. Sinaga, Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.

Untuk mendapatkan sertifikasi ini, Tugu Insurance telah melalui dua tahapan *assessment* oleh auditor eksternal SMAP. Pada tahap pertama adalah *assessment* untuk pengecekan kesiapan dan pemenuhan dokumen, dan tahap kedua adalah tahapan *assessment* dengan metode wawancara dan diskusi



FOTO: TUGU

termasuk dengan Direksi Tugu Insurance. Internalisasi ISO 37001:2016 SMAP kepada seluruh Insan Tugu Insurance pun dilakukan yang dimulai dengan *kick off* implementasi ISO 37001:2016 SMAP yang dihadiri juga oleh karyawan dan Direksi dan Dewan Komisaris Tugu Insurance.

Hal senada disampaikan Indra Baruna, Presiden Direktur Tugu Insurance. Menurutnya, dengan penerapan ISO 37001:2016 diharapkan Tugu Insurance dapat turut mendukung fokus strategik maupun target kinerja

perseroan serta meningkatkan kepercayaan *stakeholders* kepada Tugu Insurance selaku emiten anak BUMN PT Pertamina (Persero).

“Kami sangat mengapresiasi keberhasilan perseroan dalam meraih sertifikasi SMAP ISO 37001:2016, komitmen penerapan SMAP tentunya akan sangat mendukung keberlangsungan operasional usaha yang berkelanjutan dalam menaikan target kinerja yang berkesinambungan dan penuh kemanfaatan baik bagi para *shareholder* maupun seluruh *stakeholder*,” ucap Indra. ●TUGU

Universitas Pertamina dan PT ESRI Kaji Potensi Bencana di Indonesia

JAKARTA - Universitas Pertamina sebagai institusi pendidikan tinggi yang fokus pada riset aplikatif, menggandeng PT ESRI Indonesia untuk melakukan kajian potensi kebencanaan di Indonesia. Kerja sama ini dituangkan dalam bentuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi berbasis pengembangan ilmu teknologi geospasial.

Rektor Universitas Pertamina, Prof. IGN Wiratmaja, Ph.D, mengatakan Universitas Pertamina memiliki program studi yang fokus pada pengembangan ilmu geografi dan *geoscience*. Di dalam kurikulumnya juga terdapat mata kuliah Mitigasi Bencana. “Jika disinergikan dengan industri, permasalahan yang ada di lapangan akan mengalir ke level akademik untuk dikaji dan diteliti dengan metode keilmuan. Ini akan membentuk siklus *continuous learning*,”

ujarnya usai penandatanganan Nota Kesepahaman secara daring, Jumat (4/3).

CEO PT ESRI Indonesia, Achmad Istamar, mengungkapkan manajemen bencana sangat penting untuk mengurangi risiko kerugian material dan korban jiwa. “Dalam menjalankan manajemen bencana, PT ESRI Indonesia berfokus pada *survey* lokasi dan analisa data mendalam. Hasil analisa dalam bentuk peta ini kemudian dibagikan kepada masyarakat melalui *website* dan aplikasi yang dapat diakses dengan gawai. Sehingga, masyarakat di daerah rawan bencana akan lebih siap dan waspada,” kata Achmad.

Ke depannya, PT ESRI Indonesia dan Universitas Pertamina akan melakukan kegiatan tridarma terkait pengembangan ilmu teknologi



Penandatanganan MoU Esri Indonesia & Universitas Pertamina

FOTO: UP

geospasial. Data geospasial menurut Achmad, diperlukan untuk menyusun kebijakan yang tepat, salah satunya dalam manajemen kebencanaan. “Kami akan memberikan lisensi *software* geospasial yang dapat digunakan oleh sivitas Universitas Pertamina untuk kegiatan penelitian,” tuturnya.

Selain berfokus pada

penyiapan peta bencana berdasarkan *historical*, menurut Prof Wirat, juga penting dalam manajemen bencana untuk melakukan rehabilitasi dan rekonstruksi dengan cepat. “Sebagai unsur yang dekat dengan masyarakat, SDM di Universitas Pertamina diharapkan dapat membantu proses *recovery* ini,” ucapnya. ●UP

KIPRAH Anak Perusahaan Inovasi di Lapangan JTB Dorong Optimisme *On Stream* 2021

BOJONEGORO - Pertamina selalu berkomitmen menjaga ketahanan energi negeri. Melalui Anak Perusahaannya di lingkungan *subholding upstream*, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) saat ini tengah menjadi operator salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) di sektor energi, yaitu Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB).

Semangat PEPC dalam menjalankan proyek strategis nasional tersebut ditunjukkan dengan berbagai inovasi dan efisiensi. Hingga Januari 2021, Operasional *Drilling* dan *Rigless Completion* telah berhasil bekerja lebih cepat dari target dengan menghemat waktu pengerjaan selama 56 hari dari jadwal. Tidak hanya itu, dengan semboyan *Spirit to Zero Accident*, tim *Drilling* PEPC berhasil mencapai lebih dari 1,6 juta jam kerja selamat.

"Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama dan kerja keras tim PEPC yang berpengaruh pada kinerja sektor hulu Pertamina. Dengan dukungan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, pemerintah

pusat, SKK Migas maupun mitra kerja, proyek ini berjalan lancar. Terlebih dalam masa pandemi COVID-19, PEPC berhasil melaksanakan kegiatan dengan komitmen menjalankan protokol kesehatan secara ketat," ujar Whisnu Bahriansyah, Corporate Secretary PT Pertamina Hulu Energi sebagai *subholding upstream* Pertamina.

Direktur Utama PEPC Awang Lazuardi menegaskan, PEPC terus melakukan inovasi, terobosan, dan upaya percepatan penyelesaian pekerjaan dengan tetap berkoordinasi secara intensif. "Dalam pelaksanaan operasional proyek JTB, kami memiliki Kampanye *Drilling* dan *Rigless Completion*. Sampai saat ini, proyek JTB mampu melakukan efisiensi biaya operasional sebesar 11% dan waktu operasional sebanyak 21%," tutur Awang.

Salah satu terobosan yang dilakukan adalah *Cyber Walking Rig* milik PT Pertamina Drilling Services Indonesia atau PDSI dimana sangat efisien untuk melakukan pengeboran dengan metode *Batch Drilling*. Inovasi lainnya adalah teknologi *Single*



Trip Perforation long interval hingga 800 feet dan teknologi *Smart Coiled Tubing (ACTIVE) Distributed Temperature Sensing (DTS)* pada sumur high rate gas yang dilakukan secara *rigless operation*. Teknologi ini merupakan yang pertama kali dilakukan di Indonesia dan melibatkan 100% putra-putri Indonesia.

Dengan target *on stream* pada kuartal 4 tahun ini, Proyek EPC *Gas Processing Facilities (GPF)* PEPC telah mencapai progress lebih dari 87% dan 24 juta jam kerja selamat. Aktivitas yang dilakukan meliputi konstruksi,

yaitu tahap penyelesaian gedung infrastruktur, pekerjaan pemasangan *steel structure* dan *mechanical equipment*, pekerjaan *piping system*, pekerjaan *electrical* dan *instrument system*, serta dimulainya persiapan pekerjaan pemasangan pipa gas dari sumur gas Jambaran Central & Jambaran East ke GPF. Selain itu, saat ini sedang berlangsung aktivitas *precommissioning* gedung dan fasilitas.

"Kami akan terus melakukan kinerja yang optimal untuk dapat mencapai target *on stream* pada 2021," ucap Awang. ●PEPC

Badak LNG Gelar Inspeksi Manajemen ke-33

BONTANG - Sebagai salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam mempertahankan keunggulan perusahaan di bidang kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan kualitas, tim manajemen Badak LNG kembali melaksanakan program *Management Inspection* ke-33.

"Karena masih dalam situasi pandemi COVID-19, kegiatan *Management Inspection* tidak bisa melibatkan SKK Migas, Pertamina, *gas producer* dan perusahaan-perusahaan besar di Bontang. Namun kami menyelenggarakan agenda tahunan ini sebagai upaya mempertahankan keunggulan perusahaan di bidang kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan kualitas," ujar Pjs. Chief Operating Officer Badak LNG Rahmat Safruddin saat membuka kegiatan *Management Inspection*.

Management Inspection di Badak LNG merupakan program yang diikuti oleh seluruh manajemen dan anggota Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) perusahaan. Tujuannya ialah untuk memberikan kesempatan kepada jajaran manajemen meninjau langsung



dan meyakinkan implementasi aspek kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan kualitas di lapangan. Jika ada kondisi yang tidak sesuai standar akan dicatat sebagai temuan dan diberikan rekomendasi untuk ditindaklanjuti lebih lanjut.

"Segala temuan dalam *Management Inspection* menjadi prioritas utama untuk segera diselesaikan karena program ini adalah inspeksi dengan level tertinggi di lingkungan Badak LNG," ucap Rahmat. ●BADAK LNG

KIPRAH Anak Perusahaan

Kesigapan Polairud dan Pertamina Tangkap Pencuri BBM di Tuban

JAKARTA - Tim Kepolisian Air dan Udara (Polairud) Mabes Polri bersama dengan Pertamina berhasil menggagalkan upaya tindak pencurian Bahan Bakar Minyak (BBM) di Terminal BBM Tuban. Kesigapan ini berhasil menghentikan modus operandi pencurian BBM sebagai bentuk kejahatan yang berdampak pada kerugian negara.

Sebagai salah satu sarana prasarana distribusi BBM di wilayah operasional Pertamina Marketing Region Jatimbalinus, FT Tuban memiliki peran strategis dalam mata rantai distribusi BBM. Status keamanan FT Tuban dan seluruh sarana distribusi energi yang ditetapkan sebagai objek vital nasional (obvitas) mendapatkan perhatian khusus dari Aparat Penegak Hukum (APH).

Hal ini ditunjukkan dengan kesigapan Tim Polairud Mabes Polri dalam Operasi Tangkap Tangan (OTT) pelaku tindak pencurian BBM yang terjadi di FT Tuban. Kejadian pada Hari Minggu (14/3) yang lalu, sekira pukul 00.30 WIB, berhasil

digagalkan dengan kerjasama Tim POL AIRUD Mabes Polri dan Pertamina.

Tersangka pelaku tindak pencurian sebanyak 10 orang diamankan oleh Polairud, bersama dengan barang bukti kapal MT Putra Harapan yang digunakan untuk menampung BBM jenis Solar yang dicuri oleh para tersangka.

Executive General Manager (EGM) Pertamina Marketing Region Jatimbalinus, C.D. Sasongko menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kesigapan Tim Polairud Mabes Polri dalam mengamankan obvitnas yang dikelola oleh Pertamina.

"Dengan upaya cepat yang dilakukan, tindak pencurian yang mengganggu stabilitas dan keamanan obvitnas dapat digagalkan. Kami memberikan apresiasi yang tinggi bagi Tim Polairud Mabes Polri, dengan keamanan obvitnas yang mendapat perhatian khusus seperti ini, maka kami dapat fokus melakukan distribusi energi dan melayani kebutuhan masyarakat," ujar Sasongko.



FOTO: MOR V

Ketua Tim Polairud Mabes Polri, Kombes Pol Yuldi mengemukakan bahwa modus kegiatan pencurian tersebut sudah direncanakan sebelumnya. "Tim Polairud Mabes POLRI mengikuti gerak kegiatan para tersangka selama kurang lebih 2 bulan, dan akhirnya dapat dilakukan OTT. Dengan upaya ini kami dapat menghentikan tindak kejahatan yang berdampak pada kerugian negara," ujar Kombes Pol Yuldi.

Pertamina akan terus berkoordinasi dengan Polairud Mabes Polri untuk mendukung

proses penyelidikan dan proses hukum lebih lanjut tindak pidana pencurian BBM ini. "Kedepannya kami juga berharap peran serta aktif berbagai instansi dan masyarakat untuk turut serta mendukung operasional pelayanan kami dengan cara menghubungi Pertamina Call Center di nomor 135, jika menemukan hal-hal yang mencurigakan dan berpotensi menimbulkan gangguan keamanan yang bisa berdampak pada layanan distribusi energi bagi masyarakat," tutup Sasongko. ●MOR V

BPKS Studi Banding ke Perta Arun Gas

LHOKSEUMAWA - Dalam rangka pelaksanaan *sharing knowledge*, Perta Arun Gas (PAG) menerima kunjungan studi banding dari Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS). *Benchmarking* yang dilaksanakan untuk menyerap informasi terkait pola komunikasi dengan para *stakeholder* PAG ini diadakan di *Main Office*, PAG site selama 5 hari, pada 22-26 Februari 2021.

Rombongan yang dipimpin oleh Kepala BPKS, Iskandar Zulkarnain dan Deputi Umum, Abdul Manan disambut oleh President Director PAG, Arif Widodo didampingi oleh Technical & Operation Director PAG, Yan Syukharial serta Tim Corporate Communication PAG.

Dalam kesempatan itu, Arif Widodo menjelaskan tentang pengelolaan komunikasi pada perusahaan sangat berpengaruh penting terhadap *stakeholder management*.

Sementara itu, Iskandar Zulkarnain mengucapkan terima kasih kepada PAG karena berbagi ilmu pengelolaan komunikasi terhadap *stakeholder* sehingga menjadi inspirasi untuk BPKS agar lebih baik lagi ke depannya.

Sebanyak 11 anggota tim BPKS



FOTO: PAG

mendapatkan pemaparan tentang organisasi Corporate Communication & CSR serta pola komunikasi yang dilakukan, baik kepada *stakeholder* internal maupun eksternal perusahaan dari Manager Corporate Communication & CSR. Fungsi Security

serta fungsi HSE juga menjelaskan protokol kesehatan serta keamanan yang diterapkan di PAG.

Di akhir kegiatan, tim BPKS diajak untuk *site visit* ke Kilang PAG serta area CSR PAG di Kebun Buah Naga. ●PAG

SOCIAL Responsibility

Daur Ulang

Mitra Binaan Pertamina Rangkul Difabel

JAKARTA - Komitmen Pertamina dalam mendukung kelestarian alam dan pemberdayaan ekonomi kecil terus ditingkatkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah membina mitra binaan yang bergerak di bidang pengolahan barang bekas agar dapat mengolah limbah menjadi produk kreatif bernilai jual tinggi, seperti Andi Baso Achmad Palingrungi.

Andi biasa mendaur ulang sampah berbahan dasar karung goni, benang dari jaring-jaring nelayan yang sudah tidak terpakai, botol-botol bekas, akar-akar kayu, bambu serta bahan daur ulang lainnya yang ramah lingkungan menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Ia juga memberikan pelatihan daur ulang sampah kepada para difabel, penyandang kusta, masyarakat pemulung, pengemis dan mantan penghuni lapas.

"Saya tinggal di kawasan kumuh dan prihatin tidak ada orang yang peduli dengan mereka. Jadi saya berinisiatif untuk berbagi ilmu bagaimana mendaur ulang barang bekas bisa bermanfaat kembali," cerita Andi Baso. Bersama delapan karyawan yang telah dilatihnya, ia menciptakan kerajinan tangan tersebut.

Peraih penghargaan Juara 1 kategori Mitra Unggulan Pemberdayaan Masyarakat di ajang Pertamina Award 2015 ini memulai pelatihan tersebut sejak 2010 dan hingga kini sudah ada ribuan anak didik yang telah dilatihnya untuk mandiri. "Banyak masyarakat yang memandang sebelah mata para difabel dan penderita kusta. Jika tidak ada yang memperhatikan, siapa lagi yang mau memperhatikan," kisahnya

Dirinya mengakui, memang bukan hal yang



FOTO: DOK. PERTAMINA

mudah bisa mengajak masyarakat di sekitar tempat tinggalnya untuk mendaur ulang sampah, karena orang-orang cenderung berpikiran sampah itu kotor. Akhirnya Andi Baso sangat bersyukur bisa mengubah paradigma tersebut bahkan bisa menghasilkan karya yang bisa diterima oleh kalangan menengah atas.

Melalui *brand* Baso Craft, ia mampu membuat 90 jenis kerajinan yang dipasarkan dengan harga berkisar dari Rp10 ribu hingga Rp10 juta. Lampu-lampu daur ulang tersebut mampu menembus pasar hingga Malaysia. Ia kerap mengikuti pameran UMK sehingga orderan pun terus

berdatangan. Bagi Andi Baso, terpenting adalah menjaga kualitas agar tidak kalah bersaing dengan produk impor.

Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Agus Suprijanto menambahkan, usaha yang dilakukan Andi telah mencerminkan ESG di bidang sosial dan SDGs tujuan ke 8, yakni menyediakan pekerjaan yang layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi. "Pertamina melalui Program Kemitraan akan terus mendukung usaha kecil seperti Baso Craft agar tetap bisa tumbuh hingga menembus pasar global," ucapnya. •PTM

Pelatihan Mengolah Hasil Tambak untuk Mantan TKW

CILACAP - Pertamina melalui Kilang Cilacap mendorong para mantan Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Kelurahan Kutawaru, Kecamatan Cilacap Tengah lebih berdaya dengan mengoptimalkan potensi lingkungan. Hal itu diwujudkan melalui pelatihan pengolahan tambak bagi kelompok wanita eks-TKW Kutawaru, di Saung Wisata Pemancingan 'Kampoeng Kepiting', Kutawaru, Sabtu (6/3).

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Cilacap, Hatim Ilwan menerangkan pelatihan ini sebagai bagian dari program pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kutawaru (Mamaku) guna memaksimalkan peran perusahaan terhadap aspek lingkungan. "Hal ini dilatarbelakangi tingginya angka pengangguran khususnya perempuan yang telah lepas dari kontrak TKW," ujarnya.

Program Mamaku fokus pada pengembangan masyarakat berbasis *eco-tourism* dengan 4 kegiatan utama. "Ada pengembangan *Silvofishery* tambak kepiting, inovasi pengelolaan sampah mandiri berbasis energi baru terbarukan, pengembangan wisata pemancingan kelompok pembudidaya ikan, dan pelatihan pengelolaan tambak Kelompok Wanita eks TKW," lanjut Hatim.

Menurut Hatim, para mantan TKW ini pasti memiliki pengalaman yang matang di luar negeri. "Saatnya kita alihkan pengalaman itu untuk membesarkan kampung halaman mereka



FOTO: RU/IV

sendiri," kata Hatim.

Peserta pelatihan tergabung dalam kelompok Bunda Malutik Kutawaru (Buntikku). Kata 'Malutik' berasal dari bahasa setempat, yang artinya 'grumbul' atau dalam Bahasa Indonesia dimaknai bersatu. Sebanyak 10 mantan TKW yang kesulitan memperpanjang kontrak di luar negeri karena terdampak pandemi COVID-19 mengikuti pelatihan yang dipandu narasumber dari Persatuan Chef Profesional Banyumas.

Dalam kesempatan itu, Officer CSR &

SMEPP Kilang Cilacap, Dian Kuswardani secara simbolis menyerahkan bantuan peralatan dan perlengkapan pelatihan pengolahan hasil tambak.

Ketua Kelompok Buntikku, Sumiyati menyambut antusias pelatihan tersebut. "Ini menjadi wujud sinergi yang terjalin sangat baik selama ini. Kami yakin kegiatan ini bermanfaat untuk memberdayakan para mantan TKW untuk fokus pada potensi lokal sehingga tidak harus pergi keluar negeri menjadi TKW lagi," katanya. •RU/IV

SOCIAL Responsibility



FOTO: PEP

Mitra Binaan Pertamina EP Panen 126 Ton Padi Organik

BLORA - Salah satu mitra binaan Pertamina EP (PEP), Kelompok Bina Alam Sri di Desa Bajo dan Ngraho menggelar panen raya bersama Pemerintah Kabupaten Blora, Selasa (9/3). Panen kali ini menghasilkan 9,3 ton per hektar dari 13,6 hektar lahan anggota kelompok.

Dalam panen raya tersebut hadir Danramil Kedunguban Suahmad dan Camat Kedunguban Martono, Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Kedungtuban Sunyanto, Perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Istadi Rusmanto, serta PEP Cepu Field Manager Afwan Daroni. Acara dibuka dengan pemaparan singkat dari Kelompok Bina Alam Sri terkait perkembangan program.

"Kami senang dengan perkembangan program dari 2018 hingga saat ini. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa proses pertanian pertanian yang diajarkan diterapkan dengan baik," ucapnya. Afwan juga mengapresiasi kualitas produk beras organik yang dihasilkan kelompok.

Tanggapan positif juga diberikan Martono. "Kami ucapkan terima kasih banyak kepada Pertamina EP Asset 4 Cepu Field yang telah mendukung

terselenggarakan program ini di wilayah Kedungtuban," ujarnya

Acara tersebut ditutup dengan penyerahan sertifikat pelatihan oleh Camat Kedungtuban kepada perwakilan kelompok. Dalam kesempatan itu juga dibuka pelatihan herbal yang dilaksanakan di Desa Bajo oleh Aliksa.

Bina Alam Sri merupakan kelompok binaan PEP Cepu Field dengan menggandeng Aliksa sebagai pendamping program. Dalam dua tahun terakhir, program telah berkembang yang semula hanya di Desa Bajo meluas ke Desa Sogo, Sidorejo, Wado, Ngraho, Tanjung, Kedungtuban, dan Ngladegan.

Program ini merupakan salah satu contoh penerapan ESG (*Environmental, Social, and Government*) yang berfokus agar program yang dijalankan dapat berkontribusi positif pada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan. Dengan penerapan pertanian organik ini, PEP berkontribusi mengurangi jumlah lahan yang terdampak pupuk kimia sekaligus menciptakan hubungan baik dengan masyarakat yang semakin meningkat kualitas kesehatan dan ekonominya. ●PEP



FOTO: MOR.VII

Perluas Pasar Berkat Ilmu Go Digital

MAKASSAR - Upaya Pertamina mendorong kemajuan bisnis UMKM binaannya dilakukan secara berkelanjutan, di antaranya melalui pelatihan *Go Digital* dan *Go Online*. Dengan upaya tersebut, jangkauan pemasaran dan penjualan produk UMKM tersebut bisa meluas dan diharapkan mendapatkan tambahan keuntungan.

Salah satu binaan Pertamina, Rana Sukma Taris, menerapkan ilmu go digital yang diperolehnya ketika menjadi peserta Pertamina UMKM Academy akhir tahun lalu. Pemilik UKM Bumbu Instan Jenk'Ranaa ini mendapatkan ilmu baru pemasaran secara digital. "Dari program itulah saya mulai menekuni pemasaran digital di media sosial maupun marketplace," ujarnya.

Alhasil, produksinya pun ikut meningkat seiring dengan bertambahnya pesanan yang bertambah setiap harinya. Jangkauan pemasaran produknya tidak lagi dalam lingkup Kota Makassar saja. Sekarang produknya bisa menjangkau pasar hingga seluruh penjuru Indonesia berkat kemudahan pemasaran secara online tersebut. "Bahkan berkat kemudahan pemasaran secara online tersebut. "Bahkan beberapa kali dapat pesanan dari orang sebagai oleh-oleh ke Jepang dan Korea," tuturnya.

Perjalanan berbisnis Rana dimulai sejak 2014. Ia memutuskan keluar dari pekerjaannya dan ingin berbisnis sendiri. Bermodal hobinya memasak, ia pun mencoba aneka resep masakan bumbu. "Setelah dicoba oleh beberapa rekan, mereka bilang enak dan akhirnya berlanjut terus dan banyak pesanan," tuturnya.

Rana memproduksi aneka

bumbu andalan khas Bugis Makassar seperti Coto Makassar, Sop Konro, Pallubasa, Palekko dan beberapa produk lain. Rana juga turut turun tangan dalam membuat bumbu-bumbu ini. Ia turun langsung memastikan kualitas bumbunya sehingga terjamin lezat dan bersih. Rana pun menghindari menggunakan bahan-bahan kimia yang tentunya dapat memberikan efek buruk pada produk yang dihasilkan. Masyarakat dapat melihat produk-produk yang dijualnya melalui Instagram @ranasukmataris.

Dalam menjalankan usahanya, Rana dibantu oleh 4 orang pegawai. Di mana mereka adalah para ibu rumah tangga sebagai tambahan ekonomi untuk keluarganya. Hal ini tentunya sejalan dengan implementasi TPB/SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals*) tujuan ke-8 yakni menyediakan pekerjaan yang layak dan mendukung perekonomian. Selain itu juga sebagai bentuk penerapan ESG (*Environment, Social & Governance*) di bidang sosial.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin Mursali menyampaikan, Pertamina akan terus mendorong UKM binaannya naik kelas dengan roadmap pembinaan *Go Modern, Go Digital, Go Online*, hingga *Go Global*.

"Pertamina akan membantu hingga produk khas daerah ini bisa go internasional dan dikenal masyarakat dunia, melalui pameran dan upaya penjualan ke luar negeri," ujarnya. ●MOR VII

HINDARI PENGGUNAAN FREE SOFTWARE / ILLEGAL SOFTWARE UNTUK PEKERJAAN!

Selalu gunakan software/aplikasi resmi dari Perusahaan untuk kepentingan pekerjaan, baik yang di-install di perangkat Fasilitas Perusahaan atau Pribadi (BYOD).

Penggunaan software gratis/demo atau software ilegal dengan identitas Perusahaan (alamat IP, nama jaringan, identitas/email Pertamina) berpotensi timbulnya tuntutan bahwa Perusahaan telah melakukan pelanggaran Hak Cipta / Licensing Agreement dan akan dikenai hukum/sanksi internasional yang akan merugikan baik aspek finansial maupun reputasi Perusahaan.

Untuk itu segala bentuk pelanggaran akan menjadi tanggung jawab masing-masing individu dan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Information Security Awareness 2021

www.pertamina.com Enterprise IT

SOCIAL Responsibility

Pertamina Kembangkan Desa Energi Berdikari

LAMPUNG - Pertamina melalui Pemasaran Regional Sumbagsel berkolaborasi dengan Asosiasi Kelompok Wanita Tani (Askowani), Pemerintah Daerah dan Yayasan Rumah Energi mengembangkan Desa Energi Berdikari di Lampung Tengah.

Program Desa Energi Berdikari berupa pembangunan 40 unit teknologi biogas dan 40 unit instalasi cocok tanam rumah hidroponik ini diperuntukkan bagi 40 rumah tangga warga Lampung Tengah yang terdiri dari 166 anggota keluarga.

Menurut Executive General Manager Regional Sumbagsel, Asep Wicaksono Hadi, pengembangan program ini bertujuan menciptakan kemandirian energi, pelestarian lingkungan, ketahanan pangan, peningkatan perekonomian keluarga, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan pemanfaatan energi terbarukan berbasis masyarakat melalui pembangunan rumah biogas terintegrasi dengan penerapan cocok tanam hidroponik rumahan tersebut diharapkan dapat mendukung pemerintah daerah mencapai target pembangunan berkelanjutan.

Pada 2—5 Maret 2021, bersama VP CSR & SMEPP Management, Arya Dwi Paramita, Asep melakukan peninjauan dan evaluasi Program Energi Berdikari di tiga desa yang terdapat di

Kecamatan Punggur, Lampung Tengah. Kegiatan monitoring diakhiri dengan peresmian aula Askowani dan rumah percontohan biogas bantuan Pertamina sebagai bentuk komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Aula Askowani, selain dijadikan rumah percontohan biogas juga sebagai rumah *display* untuk produk-produk UMKM Binaan Pertamina serta aula untuk mendukung pembinaan kelompok-kelompok wanita tani yang tergabung dalam Askowani. Aula ini juga mengembangkan konsep ramah energi yang memanfaatkan 1.000 watt panel surya untuk penerangan dan dapur yang dilengkapi instalasi biogas.

Arya menjelaskan, program ini sesuai dengan target pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals*. Pembangunan unit biogas yang menghasilkan energi terbarukan dapat menjadi alternatif bahan bakar memasak pengganti penggunaan LPG subsidi 3 kilogram yang sebelumnya digunakan oleh penerima manfaat sekaligus pemanfaatan ampas biogas atau biasa disebut *bio-slurry* skala rumah tangga yang mendorong ketahanan pangan keluarga. Selain itu, program ini berkontribusi untuk penciptaan lapangan pekerjaan dan penghematan serta peningkatan ekonomi masyarakat.

Arya berharap, program Desa



FOTO: MORII

Energi Berdikari ini dapat terus berjalan dan mampu berkembang karena memiliki potensi yang besar untuk pengembangan energi terbarukan berbasis masyarakat. “Kami berterima kasih karena program ini mendapat dukungan yang besar dari pemerintah daerah sehingga kemandirian masyarakat bersama-sama dapat terus kita kembangkan,” tuturnya.

Selama lebih dari tiga bulan program telah berjalan, dampak signifikan yang didapatkan oleh penerima manfaat program adalah peningkatan ekonomi keluarga. Penghematan pengeluaran untuk tiga tabung LPG Subsidi 3 kilogram hingga Rp75.000 per keluarga per bulan serta penghematan dengan menanam sayur untuk konsumsi keluarga yang dihasilkan dari hidroponik sekitar Rp150.000.

Program ini juga telah membuka lapangan pekerjaan baru untuk 33

tenaga kerja dalam pembangunan biogas dan 6 tenaga kerja untuk instalasi cocok tanam hidroponik rumahan. Selain itu, penerima manfaat dapat menggunakan pupuk gratis *bio-slurry* untuk lahan pertanian sendiri senilai 450 kilogram per bulan atau peluang usaha penjualan kembali *bio-slurry* senilai Rp675.000 per keluarga per bulan.

Salah satu penerima manfaat, Khasanah sangat senang dengan program Desa Energi Berdikari karena tiga bulan terakhir ia tidak lagi menggunakan LPG 3 kilogram dan beralih menggunakan biogas. Ia juga mengembangkan *bio-slurry* untuk menanam sayuran dan memenuhi pakan lele.

Hal senada disampaikan Masrokh dan Jupri yang merasa senang setelah menjalankan program yang digulirkan Pertamina. ●MORII

Berdayakan Warga melalui Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi

JAKARTA - Sejak 2018, PT Pertamina Lubricants melalui pabrik pelumas Production Unit Jakarta (PUJ) secara konsisten mengimplementasikan program pengembangan potensi Bank Sampah melalui pelatihan, mentorship, dan pendampingan kepada Bank Sampah Berkah Kelurahan Tugu Selatan, Jakarta Utara.

“Kami aktif mengajak masyarakat di tingkat RT menjadi nasabah Bank Sampah. Kami berkolaborasi dengan Waste4Change dan Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Utara dalam memberikan edukasi dan sosialisasi pengelolaan dan pemilahan sampah serta manajemen keuangan kepada mereka. Kami juga berupaya untuk terus mendorong peningkatan nilai ekonomi bagi Bank Sampah dengan memberikan sarana dan prasarana operasional dan daur ulang sampah,” ujar Intania Prionggo, PR Manager PT

Pertamina Lubricants.

Saat ini, Bank Sampah Berkah sudah memiliki lebih dari 180 nasabah aktif dengan total penerima manfaat sebanyak 14.325 Kepala Keluarga Kelurahan Tugu Selatan.

PUJ juga menghadirkan program inovasi “Sampah Tukar Oli” bersinergi dengan Bank Sampah Berkah. Caranya para nasabah menabung sampah 10 kilogram sampah dengan 1 liter pelumas Pertamina atau akumulasi tabungan sampah minimal 10 kilogram dalam jangka waktu 3 bulan.

PUJ juga mengajak para Pekerja Penanganan Sarana dan Prasarana Umum (PPSU) dibawah pengawasan Bank Sampah Berkah untuk mengasah keterampilan daur ulang drum bekas Non-B3 Pertamina Lubricants dan kayu pallet menjadi produk jual bernilai ekonomi seperti meja, kursi, lemari *portable*, wastafel sampai jam dinding. Karya-karya ini lalu



FOTO: PTPL

dikomersialkan melalui sarana digital dan *e-commerce*.

Perwakilan Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Utara Achmad Sobirin mengapresiasi upaya Pertamina Lubricants yang mendukung program pengendalian dan daur ulang sampah. “Ini pencapaian yang bagus untuk Bank Sampah Berkah. Inovasi seperti menjemput sampah, menyediakan kantong sampah, dan

buku tabungan ini layak diteruskan secara berkesinambungan. Semoga kegiatan seperti ini terus meluas ke seluruh lapisan masyarakat,” ucap Achmad.

Selain di PUJ, program serupa juga dilakukan di pabrik pelumas Production Gresik (PUG). Sampah terkumpul oleh warga setempat dapat dijadikan metode membayar kopi dan menukar dengan oli Pertamina. ●PTPL

ENERGIANA

KETULUSAN DALAM ENERGI PERTAMINA

Oleh: Winendra Gunawan – PT Pertamina Hulu Mahakam

"Energi adalah konsep yang sangat abstrak, energi tidak memiliki massa, tidak dapat diamati, dan tidak dapat diukur secara langsung, akan tetapi dapat dirasakan perubahannya." - Fredi Insan Nurfadli

Bagaikan cahaya, Pertamina turut menerangi Indonesia, energi berupa minyak dan gas bumi turut memutar roda perekonomian Indonesia. Melalui proses yang panjang untuk menghasilkan produk BBM berkualitas, seluruh insan Pertamina bersinergi untuk menyediakan energi bagi masyarakat. Dimulai dari perencanaan, survei geologi dan geofisika, pengeboran sumur, penyiapan fasilitas produksi, pengelolaan dan perawatan sumur, pengolahan hingga pendistribusian ke masyarakat, semua pekerjaan berisiko tinggi itu dilakukan dengan perhitungan yang cermat dan tepat dengan mengutamakan keamanan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan. Namun untuk menghadapi perubahan cukupkah dengan "wujud" energi tersebut?

Seperti kata pepatah, banyak hewan yang bertanduk namun tidak ada yang berkaki tiga, sebaik-baiknya sebuah produk adalah yang menjadi solusi terbaik bagi konsumennya.

Pertamina kini berusia 63 tahun. BUMN ini pun semakin matang, lincah, fokus dan cepat. Bisnisnya berkembang pesat dari sektor hulu dengan daerah operasi tersebar mulai di atas birunya lautan, di delta indah yang terbentuk sejak jaman Miosen awal, 20 juta tahun yang lalu, di darat yang tak jauh dari penduduk, hingga ke sektor hilir dengan banyak anak perusahaan. Pertamina terus berinovasi dan adaptif mencari metode terbaik agar selalu hadir di tengah masyarakat untuk memuaskan kebutuhannya.

Dengan semangat *Go Retail, Go Digital, Go Costumer*, berbagai macam terobosan dilakukan Pertamina untuk selalu dekat dan berinteraksi dengan pelanggannya. Salah satunya melalui program Pertashop yang hadir hingga ke pelosok desa agar pelanggan di desa juga dapat merasakan pelayanan sekelas SPBU.

Pertamina juga memanjakan pelanggan dengan Bright Store one stop services, layanan terpadu di SPBU sehingga para pelanggan yang sedang dalam perjalanan dapat memenuhi kebutuhan dengan barang berkualitas dan bersantai sejenak sebelum meneruskan perjalanannya. Pelanggan juga dimudahkan untuk mendapatkan informasi seputar produk-produk Pertamina, rekrutmen, atau ingin tahu mengenai Pertamina dan anak usahanya, hanya dengan menekan nomor layanan 135. Semua kemudahan itu tentu memberi kepuasan tersendiri dan berharap loyalitas pelanggan meningkat.

Namun cukupkah dengan pelanggan puas dan loyal saat ini? Tentu tidak. Masyarakat terus berkembang. Karena itu, seluruh perwira Pertamina dari hulu ke hilir harus terus berbenah diri, meningkatkan dedikasi dan layanannya. Dengan energi ketulusan, perwira Pertamina bagaikan hujan yang menyegarkan dan matahari yang menumbuhkan. Mereka menjadi benih unggul yang bisa tumbuh kokoh dan membawa perubahan yang menghidupi, menemukan cara-cara baru, produk baru agar energi dan produk Pertamina tetap menyala dan ada serta selalu menjadi pilihan pelanggannya. Energi mereka memang tidak dapat diukur namun sangat dirasakan untuk sebuah perubahan.

Para perwira Pertamina hendaknya juga berperan aktif di masyarakat, menjadi sosok sahabat yang solutif, seperti yang dilakukan perwira-perwira



Pertamina di area kerja NPU yang secara bergantian menjadi tenaga pengajar di sekolah-sekolah Desa Tani Baru yang memang kekurangan tenaga pengajar. Atau seperti yang dilakukan seorang perwira Pertamina di Sangasanga dengan membuat akun di media sosial sebagai wadah warga Sangasanga berinteraksi, menjembatani komunikasi dan silaturahmi, mempromosikan produk-produk UMKM dan potensi wisata di kota juang itu hingga dikenal luas, serta unggahan-unggahan yang memotivasi ke arah kebaikan dan semangat untuk maju.

Kedua contoh tersebut memang hal yang sederhana namun dapat menyentuh dan berdampak besar bagi kehidupan masyarakat di daerah yang sangat berjasa bagi Pertamina dan Indonesia. Dengan lebih dekat ke masyarakat, perwira Pertamina akan lebih mengenal mereka, memahami masalah dan kebutuhannya. Dengan *big data* itu kita dapat menentukan inovasi yang tepat dan menemukan metode terbaik untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan.

Para perwira Pertamina terus berinovasi dan mengembangkan diri untuk menemukan teknologi baru dan melakukan upaya efisiensi dalam upaya meningkatkan produksi minyak dan gas bumi, seperti yang dilakukan oleh perwira-perwira PHM di lapangan Bekapai. Dengan alat yang dinamakan Robot, mereka berhasil melakukan efisiensi dengan memberikan tambahan penghasilan kepada Pertamina sekitar Rp6,6 triliun.

Perwira Pertamina juga mengembangkan berbagai energi terbarukan, salah satu contohnya melakukan uji coba Green Diesel D100 berbahan baku minyak sawit. Keberhasilan ini turut menyukseskan program pemerintah dalam hal kemandirian energi. Masih banyak lagi inovasi terbaru oleh perwira Pertamina yang sangat membanggakan dan dapat dijadikan motivasi bagi generasi muda Indonesia untuk terus maju dan bersemangat dalam mewujudkan kemandirian Bangsa Indonesia di segala bidang.

Perwira Pertamina bagai akar-akar yang memberi energi positif bagi kemajuan Pertamina dan masyarakat untuk bersama-sama terus tumbuh dan berkembang, ditambah dengan mengimplementasikan secara konsisten 15 *Corporate Life Saving Rules* dan Pedoman Perilaku AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Energi ketulusan mereka semakin mengokohkan hubungan secara simbiotik mutualisme dengan masyarakat yang dinamis dan produktif sehingga roda perekonomian berjalan lancar. Hal itu tidak saja akan berdampak kepada daya beli masyarakat terhadap produk-produk Pertamina namun juga menjadikan lingkungan kerja Pertamina selalu dalam keadaan yang aman, kondusif dan penuh keberkahan, sehingga perusahaan dapat mencapai semua tujuannya.

Malam itu, gumpalan awan putih tampak berarak di atas *flare gas*, bias cahaya api di ujung pipa menjulang untuk pembakaran gas itu, membuatnya tampak menyaga dan berkeredap. Di antara rindu yang menjalin dan lantunan doa yang terucap, perwira-perwira Pertamina tetap bekerja dan siaga demi terjaganya pasokan migas dan produk yang berkualitas untuk seluruh lapisan masyarakat yang selama ini menjadi pelanggan setia dan mendukung eksistensi Pertamina sebagai perusahaan global energi terdepan. •



UTAMA**Penghargaan Kemenparekraf****Desa Binaan Pertamina Dinobatkan sebagai Desa Wisata Berkelanjutan**

JAKARTA - Dua desa yang dibina oleh Pertamina melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) menerima penghargaan sebagai Desa Wisata Berkelanjutan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Kedua desa tersebut, yaitu Desa Nglanggeran di Kabupaten Gunung Kidul dan Desa Lerep di Kabupaten Semarang, masuk ke dalam daftar 16 Desa Wisata Berkelanjutan yang terpilih dari seluruh desa di Indonesia.

Penghargaan diserahkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno kepada Kepala Desa Nglanggeran, Senen dan Kepala Desa Lerep, Sumaryadi, di Jakarta, Selasa (2/3).

Dalam kesempatan itu, Sandiaga Uno menjelaskan standar desa wisata berkelanjutan yang berfokus pada tiga aspek, yaitu sosial, lingkungan, dan ekonomi.

"Melalui program sertifikasi desa wisata berkelanjutan, Kemenparekraf ingin mendorong desa-desa wisata di Indonesia agar lebih berkualitas, lebih kredibel, dan mampu berkolaborasi serta bersaing secara domestik dan internasional," ujarnya.

Sandiaga menuturkan, untuk membangun *quality tourism* memerlukan beberapa syarat, seperti infrastruktur, konektivitas, pemasaran, hingga daya tarik pariwisatanya sehingga mampu meningkatkan kualitas wisata serta kenyamanan dan keamanan destinasi wisata.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Pemasaran Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho menuturkan, Pertamina mengembangkan desa wisata berkelanjutan sejak 2011 dimulai dari Desa Nglanggeran.

"Beberapa bantuan yang telah diberikan, di antaranya pembangunan waduk tadah hujan di puncak bukit dengan volume 8.000-10.000 m³ sebagai irigasi pertanian alami, perbaikan infrastruktur dan fasilitas penunjang wisata, serta berbagai pelatihan peningkatan kapasitas dan pemberdayaan ekonomi kepada kelompok tani dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) setempat," imbuh Brasto.

Dari program tersebut, Pertamina berhasil mendorong peningkatan kesejahteraan 4.200 penduduk desa dengan rata-rata pendapatan per keluarga mulai dari Rp1,5 juta hingga Rp11,5 juta dalam satu bulan.

"Setiap kepala keluarga mendapat alokasi tanah untuk bercocok tanam sebesar 2.000 m² dengan total keseluruhan lahan seluas 30 hektar. Di



FOTO: MOR IV

lahan tersebut ditanam sekitar 4.500 pohon durian dengan teknologi cocok tanam modern dan menghasilkan pendapatan tertinggi hingga Rp140 juta per tahun. Tidak hanya itu, Desa Wisata Nglanggeran juga telah menciptakan alternatif pendapatan masyarakat lainnya, seperti *homestay*, kuliner, parkir, *ticketing*, konser musik, kunjungan studi, dan sebagainya," jelas Brasto.

Keberhasilan pengembangan Desa Wisata Nglanggeran pun direplikasi di Desa Lerep, Kabupaten Semarang sejak 2018. Bantuan yang diberikan berupa perawatan waduk mini geomembran serta budidaya durian yang dilengkapi pengairan alami dengan memberdayakan kelompok masyarakat setempat.

"Desa Lerep kini menjadi salah satu destinasi wisata alam yang digemari oleh masyarakat Jawa Tengah," ucapnya.

Brasto menambahkan program ini merupakan bagian dari implementasi ESG (*Environment, Social, Governance*) yang mendukung upaya Pertamina sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable*

Development Goals (SDGs) nomor 1 (Menghapus Kemiskinan), nomor 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan nomor 15 (Menjaga Ekosistem Darat).

"Semoga penghargaan yang diterima Desa Wisata Nglanggeran dan Desa Wisata Lerep dapat memotivasi masyarakat setempat untuk terus meningkatkan kualitas wisata serta menjadi percontohan program CSR di lokasi lainnya," harap Brasto. ●MOR IV

